

KAMUS

POS DAN GIRO



PERUSAHAAN UMUM POS DAN GIRO
BANDUNG
1986

SAMBUTAN

Sebagaimana dimaklumi pembangunan pos dan giropos yang telah dilaksanakan selama Pelita I, II, III dan IV telah menghasilkan peningkatan dan perkembangan baik dalam jangkauan pelayanan, produksi, potensi, mutu pelayanan maupun jenis-jenis pelayanan pos dan giro, jika pada awal Pelita III (tahun 1980) jangkauan pelayanan mencapai 2.474 buah kecamatan dan 132 lokasi transmigrasi, maka di tahun 1986 (bulan Juli) jumlah tersebut telah meningkat menjadi 3.391 kecamatan dan 585 lokasi transmigrasi berarti meningkat dengan 37,06% dan 343,18%. Produksi suratpos pada awal Pelita I mencapai 135,50 juta pucuk, jumlah tersebut mencapai 375,01 juta pucuk pada awal tahun 1986, yang berarti terdapat peningkatan sebesar 176,76%. Pada awal Pelita I terdapat 1.067 kantor pos berbagai jenis, di tahun 1986 (bulan Juli) jumlah tersebut meningkat menjadi 2.383 buah atau 123,33 %.

Peningkatan dan perkembangan yang bersifat multi aspek tersebut di atas memerlukan dukungan dari seluruh sektor perusahaan yang terkait. Di sisi lain peningkatan dan perkembangan tersebut melahirkan istilah-istilah pos dan giropos

yang baru, di samping istilah-istilah yang telah ada. Agar lebih berdaya guna dan berhasil guna istilah-istilah tersebut perlu dibakukan pengertiannya dan disesuaikan dengan kaidah dan perkembangan bahasa Indonesia sehingga lebih memudahkan baik bagi para penyelenggara dalam melayani masyarakat, maupun bagi masyarakat sendiri.

Direksi telah menugaskan PUSLITBANGPOS didukung oleh para pejabat kantor pusat yang lain dan dibantu oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyusun Kamus Pos dan Giro.

Tim telah menghimpun istilah-istilah pos dan giropos, menyaring dan yang layak kemudian dijabarkan ke dalam ungkapan bahasa Indonesia. Ambilan yang berasal dari bahasa asing diupayakan padanannya dalam bahasa aslinya.

Tugas ini tidak ringan dan memerlukan ketekunan serta pemikiran yang mendalam mengingat istilah pos dan giropos berasal dari berbagai ketentuan dari dalam dan luar negeri yang khas menyangkut pos dan giropos. Berkat kerja keras seluruh anggota Tim akhirnya tersusunlah Kamus Pos dan Giro ini untuk disajikan kepada masyarakat dan para penyelenggara pelayanan dengan harapan semoga bermanfaat. Menjadi kewajiban kita bersama, utamanya kalangan Pos dan Giro sendiri untuk selalu berupaya mengembangkan dan menyempurnakan Kamus Pos dan Giro ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah bekerja keras dan mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga Kamus Pos dan Giro ini dapat disusun dan diterbitkan, atas nama Direksi saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih.

Ucapan serupa saya tujukan pula kepada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atas bantuan yang diberikan sehingga penyusunan Kamus Pos dan Giro ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Bandung, September 1986

Moeljoto, Bc.A.P.
Direktur Utama
Perum Pos dan
Giro

PENGANTAR

Direksi Perum Pos dan Giro telah mengambil prakarsa untuk menyusun sebuah kamus yang dapat menjadi pegangan bagi pelaksana dan masyarakat yang terkait dalam kegiatan pelayanan jasa pos dan giro.

Berdasarkan penugasan dari Direksi, PUSLITBANGPOS bersama dengan pihak-pihak yang mewakili semua unsur dalam lingkungan Perum Pos dan Giro, dan dengan menjalin kerja sama dengan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, menginventarisasi dan menyusun perangkat istilah pos dan giro dengan jabarannya, dan diusahakan dengan padanannya dalam bahasa asing.

Istilah-istilah yang termuat di dalam kamus ini berjumlah 950 buah ditandai oleh ciri-ciri berikut :

- Tata istilah pos dan giro dimuat istilah dalam bahasa Indonesia dengan padanannya dalam bahasa Inggris, dan diikuti oleh deskripsi istilah.
- Tidak semua istilah diberi padanan bahasa Inggris karena ada beberapa yang bersifat khas Indonesia,

atau istilah itu berasal dari bahasa yang bukan bahasa Inggris.

Tersusunnya kamus ini bukanlah akhir dari tugas pengembangan tata istilah pos dan giro, melainkan awal dari penyebaran dan pemasyarakatan istilah-istilah tersebut. Tugas selanjutnya adalah menyempurnakan kamus ini dalam arti memperbaiki mana yang kurang tepat, meluruskan yang dirasakan kurang serasi, serta menambah istilah-istilah baru yang didapati sesuai dengan perkembangan pos dan giro.

Bandung, September 1986

Pusat Penelitian
dan Pengembangan
Perum Pos dan Giro

PETUNJUK UNTUK PARA PEMAKAI

I. Kependekan

n.f. = nama formulir

II. Tanda-tanda

→ maksudnya : lihat

† artinya : sudah tidak digunakan lagi

DAFTAR ISI

	Halaman
– Sambutan	iii
– Pengantar	vii
– Petunjuk untuk para pemakai	ix
– Daftar isi	xi
– Tata Istilah Pos dan Giro	xiii
– Daftar Pustaka	135
– Daftar Penyusun	138

TATA ISTILAH POS DAN GIRO

A

administrasi bayar (*paying administration*)

Administrasi-pos yang melakukan pembayaran ganti rugi kepada pengirim atau penerima paketpos yang hilang sebagian atau seluruhnya, atau yang rusak.

administrasi debitor (*debitor administration*)

Administrasi-pos yang melakukan pembayaran.

administrasi kreditor (*creditor administration*)

Administrasi-pos yang menerima pembayaran.

administrasi lalai (*defaulting administration*)

Administrasi-pos yang tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan UPU, khususnya dalam masalah arbitrase.

administrasi pengena bea tambahan (*administration raising the charge*)

Administrasi-pos yang diperbolehkan mengenakan bea tambahan tertentu di samping bea-bea biasa, antara lain bea lalubea, bea ekspres, bea bungkus ulang, bea serah paketpos, bea simpan, bea pos restan, dan bea berita terima.

administrasi-pos (*postal administration*)

Negara atau wilayah yang menyelenggarakan pelayanan posnya sendiri, dan menjadi anggota UPU. Di Indonesia, yang menyelenggarakan fungsi administrasi-pos adalah Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi (Ditjen Postel).

adpis	→	advis
adpis cek pos	→	advis cekpos
adpis daftar	→	advis daftar

advis (*advice; notice; opinion*)

Surat pengantar atau berita yang menjadi petunjuk bagi kantor pos tujuan mengenai barang, uang, atau pertanggungjawaban uang. Advis dapat berupa advis kiriman-pos, advis cekpos, dan advis perhitungan kantor pos pembantu.

advis cekpos (†)

Berita pengukuhan kepada kantor bayar tentang adanya penarikan cekpos.

advis daftar (*special list of registered items*)

Lampiran pada advis kiriman-pos surat yang digunakan untuk membukukan kiriman tercatat dan terdaftar, karena jumlah yang harus dibukukan melebihi ruangan yang tersedia pada advis kiriman-pos surat (n.f. Nb untuk hubungan dalam negeri, dan n.f. C13 untuk hubungan luar negeri).

advis khusus kiriman-pos paket (*special parcel bill*)

Advis yang digunakan suatu administrasi-pos transit tentang kiriman-pos paket kepada administrasi-pos lain yang disalurkan melalui administrasi-pos transit itu (n.f. CP12).

advis kilat

Advis yang digunakan sebagai pengantar kiriman-pos kilat (n.f. Nk).

advis kilat khusus

Advis yang digunakan sebagai pengantar kiriman-pos kilat khusus (n.f. Nkh).

advis kiriman-pos

Advis yang digunakan sebagai pengantar kiriman-pos antarpos dirian.

advis kiriman-pos giro

Advis yang digunakan sebagai pengantar kiriman-pos giro (n.f. Gir15 untuk pengiriman dari kantor pos dan giro ke sentral giro/sentral giro gabungan, dan n.f. Gir51 dari sentral giro/sentral giro gabungan ke kantor pos atau sentral giro/sentral giro gabungan lain).

advis kiriman-pos paket (*parcel bill*)

Advis yang digunakan sebagai pengantar kiriman-pos paket (n.f. Pp8 untuk perhubungan dalam negeri, dan n.f. Pp7/CP11 untuk perhubungan luar negeri).

advis kiriman-pos surat (*letter bill concerning the exchange of mails*)

Advis yang digunakan sebagai pengantar kiriman-pos surat (n.f. N untuk perhubungan dalam negeri, dan n.f. Ob/C12 untuk perhubungan luar negeri).

advis kiriman-pos surat kilat → **advis kilat**

advis kiriman-pos surat kilat khusus → **advis kilat khusus**

advis nihil (*nil letter bill*)

Advis kiriman-pos surat yang dikirimkan oleh suatu kantor pos kepada kantor hubungan apabila alat angkutan yang telah ditentukan tidak membawa kiriman-pos surat sebagaimana biasa.

advis perhitungan kantor pos pembantu (advis perhitungan kantor pos dan giro pembantu) → **daftar perhitungan kantor pos pembantu**

advis perhitungan rumah pos → **daftar perhitungan rumah pos**

aerogram (*aerogramme; air letter*)

Warkatpos dengan tulisan "aerogramme" yang digunakan untuk perhubungan luar negeri, dan yang pengirimannya melalui pos udara.

aerogram bergambar (*picture aerogramme*)

Aerogram yang pada bagian tertentu diberi gambar atau lukisan tercetak. Misalnya, aerogram PATA (*Pacific Area Tourism Association*), yaitu aerogram yang diterbitkan oleh Administrasi Pos Indonesia pada tahun 1977 untuk memperingati konferensi PATA yang dilangsungkan di Indonesia pada tahun 1974.

aerogram berprangko (*stamped aerogramme*)

Aerogram yang tidak perlu dibubuhi prangko karena prangkonya telah tercetak pada aerogram itu.

aerogram daerah I (†)

Aerogram yang disediakan untuk surat menyurat dari Indonesia ke negara anggota ASEAN (*Association of South East Asia Nations*).

aerogram daerah II (†)

Aerogram yang disediakan untuk surat menyurat dari Indonesia ke negara anggota APPU (*Asia Pacific Postal Union*), di luar negara anggota ASEAN.

aerogram daerah III (†)

Aerogram yang disediakan untuk surat menyurat dari Indonesia ke negara-negara lain di luar negara-negara anggota APPU.

agen pos (*postal agency*)

Unit pelayanan pos dan giro yang dikelola pihak lain yang bertindak untuk dan atas nama Perum Pos dan Giro berdasarkan perjanjian kerja sama.

AHB (akta hibah)

Akta agraria mengenai penghibahan tanah.

AHP (akta hipotek)

Akta agraria mengenai peminjaman uang dari bank dengan jaminan tanah.

AJB (akta jual beli)

Akta agraria mengenai jual beli tanah.

akta agraria

Blangko untuk akta perikatan mengenai hak pemilikan, pengalihan, penghipotekan, jual beli, atau penyewaan sebidang tanah yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Agraria, dan yang penjualannya dilakukan oleh Perum Pos dan Giro.

akta perburuan

Blangko surat izin melakukan perburuan hewan tertentu di daerah tertentu. Blangko itu dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, dan dijual oleh Perum Pos dan Giro.

Akta Perhimpunan Pos Sedunia (*Acts of the Universal Postal Union*)

Perjanjian internasional tentang pos yang merupakan hasil kongres UPU, dan yang terdiri atas konstitusi, konvensi, dan persetujuan.

Akta UPU berannotasi (*annotated Acts of the UPU*)

Akta UPU yang telah diberi catatan oleh Biro Internasional UPU.

Akta UPU wajib (*Obligatory Acts of the UPU*)

Akta UPU yang harus diikuti oleh anggota UPU, yaitu konstitusi dan konvensi.

AKV (akta kredit verban)

Akta agraria mengenai peminjaman uang bukan dari bank dengan jaminan tanah.

alamat kiriman (*address of items*)

Petunjuk yang dicantumkan pada kiriman untuk memungkinkan penyerahannya kepada penerima.

alas cap

Karet yang dibuat untuk digunakan sebagai alas peneraan cap tanggal.

album bergambar (*picture album*)

Album prangko yang pada lembar-lembar di dalamnya tercetak gambar prangko yang disertai uraian singkat, antara lain mengenai maksud dan tujuan penerbitan prangko itu.

album prangko (*postage stamps album*)

Album yang digunakan oleh filatelis untuk menata kumpulan prangkonya.

album sisip

Album prangko yang penataan prangkonya dilakukan dengan cara menyisipkan prangko di tempat yang telah tersedia.

album tempel

Album prangko yang penataan prangkonya dilakukan dengan cara menempelkan prangko di tempat yang telah tersedia.

alokasi bea (*allocation of charges*)

Jatah bea yang harus diberikan kepada administrasi-pos yang terlibat dalam penyelenggaraan suatu pelayanan pos internasional. Jatah ini berasal dari bea yang dipungut dari pengirim.

aluminium tua

Segel aluminium yang sudah tidak terpakai lagi. Lihat logam tua

anasir kas

Unsur sisa kas yang setiap hari dicatat dalam buku anasir kas secara terinci menurut jenis dan pecahan uang (*coupure*), saldo bank, dan surat berharga uang.

angkat bis pembantu	→	pengosongan bis surat pembantu
angkat bis surat	→	pengosongan bis surat
angkat bis surat ambulans	→	pengosongan bis surat ambulans
angkat bis surat kantor	→	pengosongan bis surat kantor
angkutan pos	→	pengangkutan pos
angkutan pos darat	→	pengangkutan pos darat
angkutan pos laut	→	pengangkutan pos laut
angkutan pos udara	→	pengangkutan pos udara
antaran barang cetakan tanpa alamat	→	penyebaran suratpos tanpa alamat
antaran ekspres	→	pengantaran ekspres
antaran pos	→	pengantaran pos
antaran pos biasa	→	pengantaran pos biasa
antaran pos kilat	→	pengantaran pos kilat
antaran pos kilat khusus	→	pengantaran pos kilat khusus

AO (other items)

Singkatan dari *Autres Objets* (bahasa Perancis) yang berarti kiriman lain (suratpos jenis tertentu), digunakan sebagai sebutan untuk kelompok suratpos yang tidak termasuk dalam kelompok LC, yaitu barang cetakan, surat kabar, sekogram dan bungkus kecil.

APDP (akta pemisahan dan pembagian)

Akta agraria mengenai pemisahan dan pembagian pemilikan tanah.

APDPT (akta pemasukan dalam perseroan terbatas)

Akta agraria mengenai pengikutsertaan modal berupa tanah dalam perseroan terbatas.

APHW (akta pembagian harta warisan)

Akta agraria mengenai pembagian tanah warisan kepada ahli waris pemilik.

APPU (*Asia Pacific Postal Union*)

Perhimpunan Pos Terbatas dari administrasi-pos di wilayah Asia dan Pasifik, sebagai pengembangan *Asia Oceanic Postal Union* (disingkat AOPU) yang didirikan pada tanggal 23 Januari 1961 di Manila.

asal usul Akta UPU (*genesis of the Acts of the UPU*)

Terjemahan judul terbitan Biro Internasional UPU "*Genèse des Actes de l'UPU*", yang berisi ringkasan pembahasan teks akta dan masalah lain yang diajukan dalam Kongres UPU.

ATM (akta tukar-menukar)

Akta agraria mengenai penukaran tanah yang satu dengan tanah yang lain.

B

Badan Konsultasi Masalah Pos (*Consultative Council for Postal Studies*)

Badan tetap UPU yang ditugasi untuk melaksanakan studi dan memberikan saran mengenai masalah teknik eksploitasi, ekonomi, dan kerja sama teknik dalam pelayanan pos.

Badan Tetap UPU (*Permanent Organs of the UPU*)

Badan UPU yang tugas dan aktivitasnya berkesinambungan, yaitu Dewan Eksekutif, Badan Konsultasi Masalah Pos, dan Biro Internasional.

bagian alamat kiriman (*front of the item*)

Bagian kiriman yang disediakan untuk tempat mencantumkan alamat kiriman.

balok sortir

Balok kecil berbentuk prisma yang digunakan oleh pengantar pos sebagai penyekat suratpos yang akan diantar untuk memudahkan penyortiran.

ban alamat (*wrapper*)

Pita kertas yang dililitkan pada suratpos yang tidak bersampul untuk tempat menuliskan alamat pengirim dan penerima. Pita kertas itu dililitkan sedemikian rupa sehingga dapat dilepas tanpa merusak suratpos yang dikemasnya.

ban alamat berpranko (*stamped wrapper*)

Ban alamat bercetak pranko yang diterbitkan dan dijual oleh administrasi-pos. Ban alamat berpranko belum diterbitkan di Indonesia.

ban kulit

Kulit berbentuk sabuk yang dipasang pada leher kantung pos terpal yang kaku untuk mengikat kantung pos itu. Ban kulit ini diperlengkapi dengan gesper berupa cakera putar dan pasak.

bantal cap

Sarana penyedia tinta yang diperlukan untuk pemakaian cap tanggal jenis cap palu.

barang cetak

Kertas tercetak yang dikeluarkan oleh Perum Pos dan Giro untuk penyelenggaraan dinasny.

barang cetak berharga

Barang cetak yang digolongkan sebagai barang berharga karena digunakan untuk pembuatan resi, bukti diri, dan lain-lain, yang penyalahgunaan pemakaiannya dapat menimbulkan kerugian bagi Perum Pos dan Giro.

barang cetak biasa → **barang cetak tak berharga**

barang cetak tak berharga

Barang cetak yang tidak digolongkan sebagai barang berharga karena penyalahgunaan pemakaiannya tidak menimbulkan kerugian bagi Perum Pos dan Giro.

barang cetakan (*printed papers/matter*)

Sesuatu yang tercetak seperti majalah dan buku yang pengirimannya harus memenuhi syarat tertentu, sehingga dapat dikenakan tarif tertentu pula.

barang habis pakai

Peralatan yang digunakan untuk penyelenggaraan dinas, yang dianggap habis setelah dipakai, misalnya segel timah, tali jalin, dan tinta cap tanggal.

barang inventaris

Peralatan pos yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama untuk penyelenggaraan dinas, seperti meja, kursi, mesin tulis, mesin hitung, dan cap tanggal.

barang langsung

Peralatan pos yang, atas permintaan Kepala Bagian Peralatan Pos di Kantor Pusat, dikirimkan langsung oleh rekanan ke kantor yang telah ditentukan tanpa melalui gudang pusat.

barang pemakaian → barang habis pakai

barang peralatan pos → peralatan pos

barang tercetak → barang cetak

batas antar

Garis khayali yang membatasi wilayah pengantaran pos. Batas antar ini tidak selalu sama dengan batas wilayah pemerintahan tempat kedudukan kantor pos.

batu landasan

Landasan alas cap untuk pengecapan dengan cap tanggal jenis cap palu.

bea (*charge*)

Biaya yang harus dibayar untuk pelayanan tambahan.

bea antaran ekspres → bea ekspres

bea asuransi (*insurance fee*)

Bea khusus untuk pelayanan surat dan paketpos yang pengirimannya diasuransikan.

bea bungkus ulang

Bea yang dikenakan pada kiriman yang karena suatu hal harus dibungkus ulang.

bea ekspres (*express charge*)

Bea untuk pengantaran kiriman yang berasal dari atau ditujukan ke luar negeri dengan cara yang lebih cepat dari biasa.

bea gabungan (*combined charge*)

Biaya pemrangoan suratpos yang mencakup porto dan bea udara.

bea harga tanggungan → bea asuransi

bea khusus

Biaya yang harus dibayar untuk pelayanan khusus.

bea kilat

Bea khusus untuk pelayanan kiriman kilat.

bea lalu bea

Bea yang dikenakan pada kiriman pabean.

bea lalu pabean → bea lalu bea

bea meterai

Pajak atas dokumen yang diatur dalam Undang-undang tentang Bea Meterai (No. 13/1985). Pelunasan bea meterai dilakukan dengan:

- a. menggunakan benda meterai,
- b. menggunakan cara lain yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

bea pungut

Bea tetap untuk penagihan uang kuitansi yang berhasil ditagih Perum Pos dan Giro, dalam pelayanan kuitansi-pos.

bea simpan (*warehousing charge*)

Bea yang dikenakan pada paketpos, pos bulka, atau paketpos bulka yang diambil dari kantor pos sesudah masa tahan.

bea tagih

Bea tetap untuk penagihan uang kuitansi yang tidak berhasil ditagih Perum Pos dan Giro, dalam pelayanan kuitansi-pos.

bea tagih televisi

Bea yang dipungut dalam razia televisi dari pemegang pesawat televisi yang masih menunggak pembayaran iuran televisi.

bea tambahan → bea (*charge*)

bea udara (*air surcharge*)

Bea yang ditambahkan pada porto untuk penyaluran kiriman melalui alat angkutan udara. Surat, warkatpos dan kartupos untuk perhubungan dalam negeri tidak dikenakan bea ini.

bebas iuran televisi

Kemudahan yang diberikan kepada wakil negara asing, petugas badan internasional, dan lain-lain, yang berdasarkan peraturan tertentu, dibebaskan dari kewajiban membayar iuran televisi, tetapi tidak dibebaskan dari kewajiban mendaftarkan televisinya.

bebas pendaftaran televisi

Kemudahan yang diberikan kepada instansi dan pejabat pemerintah tertentu, dan pemegang pesawat televisi yang disegel, untuk tidak mendaftarkan televisinya.

bebas porto (*postage free*)

Kemudahan yang diberikan kepada instansi pemerintah atau badan

lain yang ditentukan pemerintah, untuk pengiriman suratpos dinas biasa dan terdaftar dalam negeri tanpa harus membayar porto dan bea tertentu pada saat pengirimannya. Porto dan bea tertentu itu dibayar oleh Pemerintah (Departemen Keuangan) secara berkala kepada Perum Pos dan Giro berdasarkan penagihan.

bendaharawan

Pegawai yang diserahi tugas menerima, menyimpan, membayar, atau mengeluarkan uang dan surat-surat berharga uang, termasuk benda pos dan meterai. Pengurus kantor pos pembantu dan kantor pos tambahan adalah bendaharawan juga, tetapi tidak memberikan pertanggungjawaban keuangan yang dikelolanya kepada Kantor Pusat. Di kantor-kantor pos dan giro yang lalu lintas uang serta penjualan benda pos dan meterainya cukup besar, ditunjuk bendaharawan benda pos dan meterai.

benda filateli

Benda pos tertentu yang dijual khusus untuk keperluan para filatelis.

benda meterai

Meterai tempel dan kertas bermeterai yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (sebagai alat pelunasan pajak), yang penjualannya diserahkan kepada Perum Pos dan Giro.

benda pos

Prangko, formulir berharga dan benda pos lain yang diterbitkan Perum Pos dan Giro.

benda pos lain

Benda pos yang tidak termasuk dalam katagori prangko dan formulir berharga, seperti kartu mesin prangko, kupon balasan, dan sampul pos udara.

benda pos berharga lainnya → benda pos lain

benda pos dan meterai

Nama gabungan untuk kumpulan benda pos dan benda meterai yang biasa disingkat BPM.

berangkat (*gone away; removed*)

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman yang tidak dapat disampaikan kepada penerimanya karena yang bersangkutan telah berangkat ke tempat lain dan alamat barunya tidak diketahui (n.f. N10).

berita bayar weselpos

Pemberitahuan kepada pengirim bahwa weselpos telah dibayarkan kepada penerima. Pemberitahuan itu dibuat atas permintaan pengirim (n.f. X3).

berita kesalahan

Berita yang dibuat oleh kantor antara atau kantor tujuan mengenai kesalahan yang terdapat pada kiriman (n.f. I6).

berita kurang

Berita yang terdapat pada formulir giro atau formulir cekpos yang merupakan pemberitahuan sentral giro kepada pemegang rekening bahwa saldo rekeningnya berkurang karena pemindahbukuan atau pembayaran cekpos.

berita muat (*advice/notice of loading/shipment*)

Pemberitahuan yang diminta oleh pengirim paketpos, dalam perhubungan dengan luar negeri, agar disampaikan kepadanya jika paketpos yang bersangkutan telah dimuat ke dalam alat angkutan di pelabuhan yang ditunjuknya (n.f. CP6).

berita pembukuan (*advice/notice of entry*)

Pemberitahuan oleh sentral giro, dalam perhubungan dengan luar negeri, kepada pembayar bahwa pembayarannya telah dimasukkan ke rekening giro penerima pembayaran (n.f. VP10).

berita pemindahbukuan (*advice/notice of transfer*)

Berita yang disampaikan kepada pemegang rekening giro tertentu yang berisi informasi bahwa kepadanya telah dibayarkan sejumlah uang secara giro ke rekening gironya. Dalam perhubungan luar negeri, penyampaian berita itu dilakukan oleh sentral giro yang bertalian dengan penerimaan pembayaran, atau oleh pemegang rekening giro yang melakukan pembayaran (n.f. VP1), sedangkan dalam perhubungan dalam negeri penyampaian berita itu disampaikan hanya oleh sentral giro (n.f. Gir8).

berita pendapat (*verification note*)

Berita yang dimuat oleh kantor yang menerima kiriman-pos surat atau kiriman-pos paket dari luar negeri tentang kekurangan, kerusakan, kesalahan, kehilangan dan kelalaian-kelalaian yang ditemukan pada kiriman-pos itu (n.f. O5/C14).

berita saldo giropos

Pemberitahuan tertulis dari sentral giro (gabungan) kepada pemegang rekening giropos tentang keadaan saldo rekeningnya pada hari terjadinya mutasi (n.f. Gir52).

berita segera setoran

Pemberitahuan tertulis oleh kantor setor kepada pemegang rekening giropos mendahului pembuatan berita saldo giropos dari sentral giro (gabungan), bahwa dalam rekeningnya telah dilakukan setoran (n.f. Gir14).

berita setor (*advice/notice of transfer*)

Berita yang terdapat pada formulir setor yang merupakan pemberitahuan sentral giro kepada pemegang rekening bahwa saldo rekeningnya bertambah karena adanya setoran ke dalam rekeningnya.

berita tambah

Berita dari sentral giro kepada pemegang rekening yang terdapat pada formulir giro, yang menyatakan bahwa saldo rekening pemegang rekening yang bersangkutan bertambah jumlahnya.

berita tak terantar (*notice of nondelivery*)

Berita yang disampaikan oleh Pos kepada pengirim paketpos luar negeri bahwa paketposnya tidak terantar (n.f. CP9).

berita terima (*advice of delivery*)

Pemberitahuan dari Pos kepada pengirim kiriman tercatat atau paketpos, yang menyatakan bahwa kiriman telah diserahkan kepada penerima. Pemberitahuan itu dibuat atas permintaan pengirim (n.f. X3).

berita transit (*transit bulletin*)

Data tentang kiriman-pos transit yang diperlukan untuk membuat ikhtisar statistik mengenai kiriman transit, dalam hal administrasi asal tidak mengirimkan advis yang khusus mengenai data statistik (n.f. C19).

berita uji (*trial note*)

Barang cetak yang digunakan oleh kantor tukar asal untuk menyelidiki keefektifan trayek angkutan pos dengan cara mengirimkan formulir C27 dalam kiriman-pos ke kantor tujuan.

besi tua

Logam tua yang berupa bahan besi dan berasal dari bekas peralatan pos, bekas kendaraan bermotor, dan bekas gedung yang sudah tidak digunakan lagi.

biaya serah surat kabar (*delivery price*)

Harga langganan dan porto pengiriman surat kabar yang ditentukan oleh suatu administrasi-pos bagi pelanggan surat kabar yang bertempat tinggal di wilayah administrasi-pos lain, dalam pelayanan langganan surat kabar.

biaya terminal (*terminal dues*)

Biaya yang harus dibayar oleh administrasi-pos asal kepada administrasi-pos tujuan kiriman-pos surat sebagai kompensasi biaya yang telah dikeluarkan oleh administrasi-pos tujuan itu untuk

menyampaikan kiriman-pos surat tersebut kepada penerima yang bertempat tinggal di wilayahnya.

biaya transit (*transit charges*)

Biaya yang harus dibayar oleh administrasi-pos asal kepada administrasi-pos perantara kiriman-pos sebagai kompensasi biaya yang telah dikeluarkan karena turut serta dalam penerusan kiriman-pos itu ke administrasi-pos tujuan.

bingkisan

Kiriman-pos surat yang dikemas dalam sampul atau bungkus yang kuat sebagai pengganti kantung pos karena volume kiriman-pos itu kecil.

Biro Internasional UPU (*International Bureau of UPU*)

Kantor Pusat UPU yang bertindak selaku badan penghubung, badan informasi, dan badan konsultasi untuk administrasi-pos. Biro ini berkedudukan di tempat yang sama dengan kedudukan UPU dan dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal yang berada di bawah pengawasan umum Pemerintah Konfederasi Swiss.

bis dalam

Kotak atau pun kantung yang ditempatkan di dalam bis surat pembantu, untuk menampung kiriman yang dimasukkan oleh publik ke dalam bis surat pembantu itu.

bis surat (*letter box; posting box; mail box*)

Kotak surat milik Perum Pos dan Giro yang disediakan bagi masyarakat sebagai tempat untuk memasukkan suratpos yang akan dikirimkan.

bis surat ambulans

Bis surat yang dipasang pada alat angkutan.

bis surat kantor

Bis surat yang dipasang di dalam gedung kantor pos atau di halamannya.

bis surat kilat

Bis surat yang khusus dipasang untuk surat kilat.

bis surat pembantu

Bis surat yang dipasang di tempat-tempat yang strategis di luar halaman kantor pos.

blok sudut (*corner block; imprint block*)

Sudut lembaran prangko yang memuat tanggal pencetakan prangko sejenis yang terdapat di sudut itu.

bon pos (*postal order*)

Surat perintah bayar yang dapat dibeli dan diuangkan di semua kantor pos dalam suatu administrasi-pos, serta dapat dikirimkan oleh pembeli kepada orang yang dikehendakinya.

bon pos perjalanan (*postal traveller's cheque*)

Cek atas nama yang diterbitkan oleh suatu administrasi-pos untuk orang yang bepergian ke luar negeri.

borderel kuitansi-pos (*statement of bills to be collected*)

Benda berharga berupa formulir isian yang disediakan untuk digunakan sebagai daftar pengantar kuitansi-pos (n.f. Kw1 untuk perhubungan dalam negeri, dan n.f. RP1 untuk perhubungan luar negeri).

braille → **sekogram**

buklet → **buku prangko**

bukti diri pos (*postal identity card*)

Kartu tanda pengenalan diri yang diterbitkan oleh Perum Pos dan Giro dengan maksud memberi kemudahan kepada masyarakat umum dalam berurusan dengan pos. Misalnya, penggunaan kartu tanda pengenalan pada waktu menguangkan weselpos atau mengambil surat tercatat (n.f. C7 untuk dalam negeri, C25 untuk internasional).

bukti memposkan → **bukti pengeposan**

bukti pengeposan

Tanda terima yang diberikan kepada pengirim sebagai bukti pengiriman suratpos atau paketpos. Tanda terima ini dibuat atas permintaan pengirim.

bukti serah kiriman-pos

Barang cetak yang digunakan sebagai tanda bukti penyerahan kiriman-pos kepada perusahaan angkutan atau pengawal pos (n.f. R7 untuk perhubungan darat dan laut, dan AV7 untuk perhubungan udara).

buku anasir kas

Buku yang digunakan di kantor pos atau sentral giro untuk mencatat rincian sisa kas menurut jenis dan pecahan uang.

buku buraman kas → **buku buram kas**

buku buram kas

Buku yang digunakan sebagai rancangan pertanggungjawaban kas harian bendaharawan di kantor pos dan sentral giro. Setelah angkanya cocok, dipindahkan ke dalam buku kas secara definitif.

buku harian ekspedisi

Buku yang dipakai di bagian ekspedisi kantor pos dan digunakan sebagai catatan harian mengenai pelaksanaan pengantaran pos yang perlu diketahui oleh kepala kantor pos.

buku jalan antar

Buku yang digunakan untuk mencatat keterangan yang ada kaitannya dengan pengantaran pos di suatu jalan antar, seperti nama jalan menurut jurusan pengantaran, nomor rumah, dan nama penghuninya.

buku pedoman pos dan giro

Buku yang memuat petunjuk tentang penjelasan mengenai berbagai jenis jasa pos dan giro yang perlu diketahui oleh masyarakat umum.

buku pejabat akta tanah

Buku yang berisi petikan peraturan yang menyangkut hak atas akta tanah, tuntunan bagi para pejabat pembuat akta tanah, dan hal-hal yang perlu diketahui oleh pihak yang terlibat dengan permasalahan hak atas tanah. Buku pejabat pembuat akta tanah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Agraria yang penjualannya dilakukan oleh kantor pos.

**buku perhitungan kantor pos
dan giro pembantu** →

**neraca perhitungan kantor
pos dan giro pembantu**

buku prangko

Buku berupa map kecil yang digunakan sebagai tempat penyimpanan prangko yang banyak digunakan untuk pemrangkoan.

buku reklame pos

Buku yang diterbitkan oleh Perum Pos dan Giro yang digunakan sebagai sarana reklame untuk badan usaha swasta atau pemerintah.

buku sampul hari pertama

Buku yang memuat gambar sampul hari pertama yang telah pernah dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu, yang diterbitkan dalam rangka usaha menggalakkan minat para filatelis.

buku selisih kas →

daftar selisih kas

buku tabungan (Butab)

Buku yang diterbitkan oleh Bank Tabungan Negara bagi masyarakat penabung di kantor pos. Buku ini digunakan untuk pencatatan tabungan, pembayaran kembali, dan mutasi lain. Buku tabungan biasa disingkat Butab.

buku tabungan lama (Butab lama)

Buku tabungan yang dikeluarkan sebelum tanggal 1 Juli 1972 oleh Bank Tabungan Pos, sekarang bernama Bank Tabungan Negara. Buku tabungan lama biasa disingkat Butab lama.

buku tarif pos dan giro

Buku yang diterbitkan oleh Perum Pos dan Giro yang memuat tarif jasa pos dan giro, baik untuk perhubungan pos dalam negeri maupun perhubungan pos luar negeri, dan hal-hal lain yang bertalian dengan itu.

bulan kas (†)

Masa yang ditetapkan dan digunakan khusus untuk menyelesaikan pembukuan di Perum Pos dan Giro. Masa itu dimulai dari tanggal 26 suatu bulan takwim sampai dengan tanggal 25 bulan berikutnya, kecuali bulan kas Januari dan Desember yang masing-masing dimulai dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 25 Januari dan tanggal 26 November sampai dengan tanggal 31 Desember. Sejak tanggal 1 Januari 1984, bulan kas ini tidak digunakan lagi.

buletin filateli

Buletin yang diterbitkan oleh Perum Pos dan Giro atau badan swasta yang bergerak dalam bidang filateli, sebagai sarana penyebarluasan penerbitan seri prangko baru.

bulk paketpos → **paketpos bulka**

bulk pos → **pos bulka**

bulk pos paket → **paketpos bulka**

bundel B

Buku yang memuat petunjuk mengenai pelbagai ketentuan instansi lain dan administrasi-pos negara lain yang ada sangkut-pautnya dengan penyelenggaraan pos, seperti :

- a. peraturan bea cukai Departemen Keuangan tentang pengeluaran atau pemasukan barang-barang tertentu yang dikirimkan ke

- dan dari luar negeri atau ke dan dari luar daerah pabean;
- b. peraturan karantina yang dikeluarkan oleh Departemen Pertanian tentang pengiriman tumbuh-tumbuhan, hewan, dan lain-lain;
 - c. ketentuan pembatasan yang dikeluarkan negara tujuan mengenai kiriman untuk negara itu.

bungkus rangkap → **bungkus ulang**

bungkus ulang

Pemasangan bungkus tambahan pada paketpos yang rusak bungkusnya, atau untuk melindungi isi paketpos yang telah diperiksa oleh pabean, atau agar isi paketpos itu tidak mengotori atau merusak kiriman lain.

bungkusan → **bungkusan kecil**

bungkusan kecil

Suratpos dengan persyaratan tertentu yang dimaksudkan untuk pengiriman barang.

bungkusan uji

Bungkusan kecil yang diposkan secara rahasia oleh kepala kantor pos atau pegawai pimpinan yang ditunjuk, untuk menyimak perlakuan pegawai, terutama kejujurannya terhadap kiriman.

C

cap dinas

Cap dengan matres yang memuat nama unit kerja Perum Pos dan Giro, dan digunakan untuk mengukuhkan keabsahan naskah dinas.

cap harian



cap tanggal

cap jabatan

Cap dengan matres yang memuat nama jabatan dalam Perum Pos dan Giro, dan digunakan untuk mengukuhkan keabsahan suatu naskah dinas yang ditandatangani oleh pejabat dalam jabatan itu.

cap lak

Cap terbuat dari logam dengan matres yang memuat nama unit kerja Perum Pos dan Giro, dan digunakan untuk penyegelan sampul surat atau bingkisan berisi barang dari/atau dokumen berharga penting, dengan menggunakan lak.

cap mesin

Cap tanggal mekanik yang bekerja dengan tenaga listrik untuk mengecap suratpos yang sudah baku ukurannya.

cap nama kantor

Cap berbentuk empat persegi panjang, dengan matres yang memuat nama pos dirian, digunakan untuk menerakan nama pos dirian itu pada formulir, naskah, register, dan sebagainya di tempat yang telah disediakan.

cap nomor kantor

Cap yang terbuat dari karet dengan matres yang memuat angka dalam bujur sangkar, yang menunjukkan nomor kode pos dirian, khusus digunakan dalam pelayanan weselpos.

cap palu

Cap tanggal yang bentuknya seperti palu.

cap roda

Cap tanggal dengan matres berbentuk silinder, digunakan untuk mengecap kiriman yang mungkin akan rusak bila dicap dengan cap palu.

cap "T"

Cap dengan matres huruf "T" singkatan dari *taxer* (bahasa Perancis), yang artinya biaya harus dipungut dan digunakan untuk mengecap surat, kartupos, dan warkatpos yang dikenai porto denda.

cap tangan

Cap tanggal yang bertangkai relatif pendek dengan ujung berbentuk bundar agar mudah digenggam pada waktu digunakan.

cap tanggal

Cap yang terbuat dari logam dengan matres yang memuat nama unit kerja Perum Pos dan Giro, nomor kode, dan angka yang menunjukkan tanggal, bulan, tahun, dan jam. Cap tanggal digunakan antara lain untuk mengecap prangko dan meterai serta pengukuhan naskah pos.

carik alamat

Barang cetak untuk tempat menuliskan nama kantor tujuan kiriman-pos dan keterangan lain yang perlu. Carik ini direkatkan pada lempeng kantung pos (n.f. N17 untuk kiriman-pos surat, dan Pp9 untuk kiriman-pos paket).

carik duane → carik pabean

carik ikatan

Barang cetak yang digunakan untuk menuliskan petunjuk tentang penyaluran ikatan suratpos, seperti nama kantor tujuan dan teraan cap tanggal kantor yang mengirimkannya. Carik ikatan yang digunakan untuk perhubungan :

1. dalam negeri
 - a. carik ikatan singgah (n.f. N14a);
 - b. carik ikatan langsung (n.f. N14);
2. luar negeri
 - a. melalui angkutan pos laut
 - 1) carik ikatan tercatat (n.f. O11a berwarna merah);
 - 2) carik ikatan kiriman tidak tercatat LC (n.f. O11a berwarna putih);
 - b. melalui angkutan pos udara
 - 1) carik ikatan kiriman tercatat (n.f. AV10 berwarna merah);
 - 2) carik ikatan kiriman tidak tercatat LC (n.f. AV10 berwarna putih);
 - 3) carik ikatan kiriman tidak tercatat AO (n.f. AV10 berwarna biru).

carik kiriman pabean

Carik tempel berwarna merah yang dilekatkan pada kiriman yang akan dilalupabeankan (n.f. N4) kecuali jenis surat dan kiriman terasuransi.

carik nomor

Barang cetak berharga yang memuat nomor kiriman untuk dilekatkan pada kiriman, dengan penanda yang berbeda untuk kiriman tercatat, terdaftar, dan paketpos. Untuk suratpos tercatat digunakan carik nomor yang bertuliskan huruf R dan nama kantor kirim (n.f. Xa dan Xb untuk perhubungan dalam negeri, dan C4 untuk perhubungan luar negeri). Untuk kiriman terdaftar digunakan carik nomor yang bertuliskan "TERDAFTAR" (n.f. X5), dan untuk

paketpos digunakan carik nomor yang diberi teraan cap nama kantor (n.f. Pp1 untuk perhubungan dalam negeri, dan CP8 untuk perhubungan luar negeri).

carik nomor nilai terasuransi

Barang cetak berharga untuk dilekatkan pada kiriman terasuransi, yang memuat huruf V, nomor kirim, dan nama kantor kirim (n.f. VD2 untuk suratpos, dan n.f. CP7 untuk paketpos, dalam perhubungan luar negeri).

carik pabean (*customs label*)

Carik tempel berwarna hijau yang terdiri atas dua bagian yang berfungsi sebagai pemberian kuasa kepada petugas bea cukai di kantor lalubea untuk memeriksa isi suratpos, guna menetapkan bea masuk atau bea ke luar.

carik singgah lalubea

Carik tempel berwarna putih yang terdiri atas dua bagian untuk dilekatkan pada paketpos dan kiriman tercatat, dan berisi petunjuk bahwa kiriman itu harus dilalubeakan oleh kantor pos yang dicantumkan pada petunjuk itu (n.f. Pp11).

carik sumbangan ongkos cetak (carik SOC)

Benda berharga yang digunakan sebagai tanda lunas pembayaran sumbangan ongkos cetak (SOC) atas formulir yang dipakai dalam pelaksanaan administrasi pemungutan iuran televisi dan pajak radio, yang dilakukan oleh Perum Pos dan Giro.

cekpos (*postal check*)

Surat perintah dari pemegang rekening giropos kepada Perum Pos dan Giro untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak yang ditunjuk oleh pemegang rekening itu (n.f. Gir9).

cek wisata pos

Surat berharga uang yang diterbitkan oleh Perum Pos dan Giro dengan maksud untuk memberikan kemudahan bagi wisatawan.

cetak tindih prangko (*postage stamp overprint*)

Cetakan tambahan pada prangko sehingga prangko itu menjadi seri baru.

D

daerah antar

Bagian dari wilayah pengantaran yang dilayani oleh beberapa pengantar pos di bawah pengawasan seorang mandor.

daerah pabean

Tempat di wilayah Indonesia, yang pemasukan dan pengeluaran barang ke dan dari tempat itu diwajibkan melalui pemeriksaan pabean. Sehubungan dengan ketentuan itu, semua kiriman yang berisi barang, baik yang berasal dari tempat dalam daerah pabean maupun yang datang dari tempat di luar daerah pabean harus dilalubeakan.

daerah pos dan giro

Daerah pelayanan unit organisasi Perum Pos dan Giro tingkat daerah. Wilayah daerah pos dan giro tidak selalu sama dengan wilayah administrasi pemerintahan.

daftar AV1 (*list AV1*)

Daftar yang diterbitkan oleh Biro Internasional UPU yang berisi ketentuan mengenai penyaluran kiriman-pos antaranggota UPU dengan menggunakan angkutan udara, termasuk nama perusahaan penerbangan dan nama kantor tukar pos udara.

daftar barang cetak

Daftar yang berisi nama barang cetak yang dipakai di lingkungan Perum Pos dan Giro (n.f. G11).

daftar bea kotak pos dan teromol pos

Daftar yang memuat catatan pelunasan bea langganan kotak pos dan teromol pos serta penerimaan bea lain yang ditentukan (n.f. C10).

daftar CP1 (*table CP1*)

Daftar yang digunakan oleh administrasi-pos untuk memberitahukan kepada administrasi-pos lain dan Biro Internasional UPU tentang syarat-syarat penyaluran paketpos transit melalui wilayahnya, seperti bagian biaya dan jumlah keterangan pabean yang harus disertakan (n.f. CP1 untuk paketpos darat dan laut, dan CP21 untuk paketpos udara).

daftar jarak kilometer (*list of kilometrice distances*)

Daftar yang diterbitkan oleh Biro Internasional UPU yang memuat informasi tentang jarak dalam satuan kilometer, yang digunakan sebagai dasar perhitungan biaya transit oleh setiap negara yang meneruskan kiriman-pos transit melalui jalan darat atau laut.

daftar kiriman surat terasuransi (*dispatch list for insured letters*)

Daftar yang digunakan dalam perhubungan luar negeri untuk mencatat surat terasuransi yang akan dikirimkan ke kantor lawan (n.f. VD3).

daftar tahanan paketpos

Daftar yang digunakan untuk mencatat paketpos yang karena suatu hal tidak atau belum dapat diserahkan kepada penerima. Cara memperlakukan lebih lanjut paketpos itu sesuai dengan petunjuk dari Kantor Pusat Perum Pos dan Giro (n.f. Pp23).

daftar pembayaran cekpos

Daftar yang digunakan untuk pencatatan dan pelaporan harian cekpos yang dibayarkan (n.f. Gir10). Daftar ini dibuat oleh kantor bayar dan dikirimkan kepada setiap sentral giro atau sentral giro gabungan tempat rekening giropos yang bertalian berada.

daftar pemeriksaan kas

Barang cetak yang digunakan untuk melaporkan uang kas di kantor pos pembantu dan kantor pos tambahan dalam rangka pemeriksaan kas (n.f. C3).

daftar pemeriksaan kas benda pos dan meterai

Barang cetak yang digunakan untuk mencatat keadaan benda pos dan meterai dalam kas, dalam rangka pemeriksaan kas (n.f. C6).

daftar pemesanan formulir giropos

Barang cetak yang disediakan bagi pemegang rekening giropos untuk memesan formulir giro (n.f. Gir2).

daftar pengantar cekpos

Barang cetak yang digunakan untuk pengiriman cekpos dari sentral giro atau sentral giro gabungan ke kantor bayar (n.f. Gir51a).

daftar pengantar kiriman

Barang cetak yang berisi rincian kiriman dan digunakan sebagai pengantar barang yang dikirimkan (n.f. G3).

daftar pengantar surat berharga bank (*list of bank securities*)

Daftar pengantar yang memuat rincian cek-cek bank atau efek-efek dagang untuk diuangkan oleh sentral giropos luar negeri (n.f. VP12).

daftar pengantar surat giropos

Barang cetak yang digunakan untuk pengiriman surat giro antar-sentral giro atau sentral giro gabungan (n.f. Gir51d).

daftar perhitungan kantor pos pembantu

Daftar yang digunakan pengurus kantor pos pembantu atau kantor pos tambahan sebagai pertanggungjawaban keuangan kepada kantor pemeriksanya. Daftar ini dipakai juga sebagai sarana informasi, permintaan panjar, permintaan barang cetak, dan sebagainya (n.f. N2).

daftar perhitungan prangko berlangganan

Barang cetak yang digunakan untuk pencatatan bilangan, berat, dan biaya kiriman yang dikirim dengan prangko berlangganan (n.f. N24).

daftar perhitungan rumah pos

Barang cetak yang digunakan pengurus rumah pos sebagai sarana komunikasi antara pengurus rumah pos dan kantor pos penghubung (n.f. Na).

daftar pertanggung jawaban

Daftar yang digunakan untuk mencatat penerimaan, pengeluaran, dan sisa barang atau uang sebagai pertanggungjawaban barang atau uang yang diurus.

daftar pertanggung jawaban barang

Daftar yang digunakan untuk membuat pertanggungjawaban barang-barang yang digunakan dalam penyelenggaraan pos seperti:

- a. daftar pertanggung jawaban barang inventaris (n.f. Per75 untuk kantor pos dan sentral giro, serta Per74 untuk kantor pos pembantu, dan kantor pos tambahan),
- b. daftar pertanggung jawaban barang cetak (n.f. G), dan
- c. daftar pertanggung jawaban barang perpustakaan (n.f. E).

daftar pertanggung jawaban keuangan

Daftar yang digunakan sebagai pertanggungjawaban uang yang dikelola dalam penyelenggaraan pos, seperti:

- a. daftar pertanggungjawaban weselpos (n.f. W3 untuk penerimaan, dan W4 untuk pembayaran),
- b. daftar pertanggungjawaban Tabanas (n.f. Form IV untuk penabungan, dan Form VIII untuk pembayaran kembali), dan
- c. daftar pertanggungjawaban pendapatan dan pengeluaran benda pos (n.f. G22).

daftar rekapitulasi kuasa pembayaran kembali dan pemindahbukuan tabungan internasional (*summary list of withdrawal authorization and savings transfer*).

Daftar yang digunakan oleh suatu administrasi-pos dalam pelayanan tabungan internasional sebagai pengantar pengiriman kuasa pembayaran kembali dan pemindahbukuan kepada bank atau kantor pos pembayar (n.f. CE5).

daftar rekapitulasi pembayaran

Daftar yang digunakan untuk membuat ikhtisar daftar pembayaran cekpos (n.f. Gir10a).

daftar rekapitulasi pertanggungan weselpos terima

Daftar yang merupakan ikhtisar weselpos yang dikirim ke luar negeri. Ikhtisar ini berisi rincian yang disusun menurut kantor pemeriksa dan kantor pos pembantu atau kantor pos tambahan (n.f. W3 R1), atau menurut kantor pos pembantu atau kantor pos tambahan (n.f. W3 R2).

daftar rekapitulasi setoran giropos

Daftar yang digunakan untuk membuat ikhtisar penerimaan setoran giropos berdasarkan daftar setoran giropos (n.f. Gir7R untuk rekapitulasi harian dan Gir7a untuk rekapitulasi berkala).

daftar rekapitulasi tabungan internasional (*summary list of savings deposit form*)

Daftar yang memuat ikhtisar tabungan yang ada dalam wilayah pos itu untuk kepentingan administrasi-pos lain (n.f. CE2).

daftar selisih kas

Daftar yang digunakan untuk mencatat kekurangan atau kelebihan uang pada kas yang menjadi tanggung jawab seorang pegawai pos dalam menjalankan tugasnya.

daftar setor giropos

Daftar yang digunakan untuk membuat catatan dan laporan harian

mengenai penerimaan uang setoran giropos (n.f. Gir7).

daftar trayek kapal (*list of shipping lines*)

Daftar yang diterbitkan oleh Biro Internasional UPU yang memuat keterangan tentang trayek, jarak, dan waktu perjalanan kapal yang mengangkut kiriman-pos.

daftar uang yang akan dipertanggungkan

Daftar yang digunakan oleh kantor pos pembantu atau kantor pos tambahan untuk mencatat uang yang harus dipertanggungjawabkan lebih lanjut, seperti uang kiriman, tebusan, panjar kerja yang diterima, dan panjar pensiun (n.f. C2).

daftar ujian kas → **daftar pemeriksaan kas**

daftar ujian kas benda pos dan meterai → **daftar pemeriksaan benda pos dan meterai**

daftar weselpos bayar

Daftar yang digunakan untuk membuat catatan dan laporan harian mengenai weselpos yang dibayarkan (n.f. W4).

daftar weselpos terima

Daftar yang digunakan untuk membuat catatan dan laporan harian weselpos yang diterima dari publik (n.f. W3 untuk dalam negeri, dan W5 untuk luar negeri).

dahek (*dag hek*) → **pintu siang**

dana khusus UPU (*UPU special fund*)

Dana yang berasal dari iuran sukarela negara anggota UPU dan digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan bantuan tehnik UPU.

Daper

Singkatan dari daftar pertanggungangan yang digunakan dalam Tabanas.

denda iuran televisi

Denda yang dikenakan terhadap penunggak iuran televisi.

depot benda pos dan meterai → dipo benda pos dan meterai**Dewan Eksekutif (*Executive Council*)**

Badan tetap UPU yang dalam masa antara dua kongres bertugas melaksanakan pekerjaan UPU yang bersifat administratif, legislatif, dan juridis secara bersinambung. Badan itu juga melaksanakan koordinasi serta pengawasan terhadap kegiatan dalam bidang kerja sama teknik. Sebelum Kongres Wina (1964) badan itu bernama Komisi Eksekutif dan Penghubung (*Executive and Liaison Committee*).

Dewan Kerja Sama Pabean (*Customs Cooperation Council*)

Organisasi antar-Pemerintah yang didirikan pada tahun 1950 dan bertugas mempelajari segala hal yang berhubungan dengan masalah kerja sama dalam pabean.

Dewan Pengurus CCPS (*Management of Consultative Council for Postal Studies*)

Badan yang terdiri atas anggota UPU yang ditugasi memimpin menggerakkan, dan mengkoordinasikan kegiatan CCPS. Setelah Kongres Tokyo (1969) dewan ini dihapuskan karena CCPS telah menjadi Badan Tetap UPU.

dinas

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman agar kiriman itu diperlakukan sebagai suratpos dinas.

dinas bebas porto

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman agar kiriman itu diperlakukan sebagai suratpos dinas yang bebas porto.

dinas giro dan cekpos → **pelayanan giro dan cekpos**

dinas hari minggu

Dinas harian dengan waktu kerja tertentu atau yang ditetapkan pemerintah pada hari libur resmi, untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

dinas harian

Waktu kerja setiap hari yang ditetapkan untuk kantor pos, sentral giro, kantor pos pembantu, dan kantor pos tambahan.

dinas harian keuangan

Dinas harian di bidang keuangan yang kegiatannya dimulai dan diakhiri pada waktu yang sama dengan waktu buka loket yang bertalian dengan keuangan.

dinas harian pelayanan publik

Dinas harian untuk melayani publik, yaitu selama loket untuk melayani publik belum tutup.

dinas harian pengantaran pos

Waktu kerja yang ditetapkan untuk kantor pos atau kantor pos pembantu dalam melaksanakan kegiatan yang bertalian dengan pengantaran pos.

dinas harian pengolahan pos

Waktu kerja yang ditetapkan untuk kantor pos, sentral giro, kantor pos tambahan dan kantor pos pembantu dalam melaksanakan kegiatan yang bertalian dengan pengiriman dan penerimaan pos.

dinas harian tata usaha kantor

Waktu kerja yang ditetapkan untuk kantor pos, sentral giro, dan kantor pos pembantu dalam melaksanakan kegiatan yang bertalian dengan tata usaha kantor.

dinas keagenan → **pelayanan keagenan**

dinas kelengkapan pos	→	pelayanan langganan surat kabar
dinas kuitansi-pos	→	pelayanan kuitansi-pos
dinas paketpos	→	pelayanan paketpos
dinas pos	→	1. pos 2. pelayanan pos (<i>postal service</i>)
dinas pos ambulan	→	pelayanan pos ambulan
dinas pos bergerak	→	pelayanan pos bergerak
dinas pos desa	→	pelayanan pos desa
dinas pos keliling desa	→	pelayanan pos keliling desa
dinas pos keliling kota	→	pelayanan pos keliling kota
dinas pos kereta api (†)	→	pelayanan pos kereta api
dinas pos khusus (DK)	→	pelayanan pos khusus
dinas pos khusus bebas porto	→	pelayanan pos khusus bebas porto
dinas pos khusus Posgirtel	→	pelayanan pos khusus Posgirtel.
dinas pos kilat	→	pelayanan pos kilat
dinas pos udara	→	pelayanan pos udara
dinas rekening koran daerah tingkat II	→	pelayanan rekening koran daerah tingkat II

dinas tebusan → pelayanan tebusan

dinas terbatas

Kegiatan tertentu yang dilakukan oleh kantor pembantu dalam waktu kerja yang terbatas pada hari libur yang ditetapkan pemerintah dan bersambung dengan hari Minggu atau hari libur lainnya.

dinas uang pihak ketiga → pelayanan keagenan

dinas weselpos → pelayanan weselpos

dipo benda pos dan meterai

Sarana pelayanan pos yang diselenggarakan oleh pihak tertentu atas izin yang diberikan oleh Perum Pos dan Giro untuk melakukan penjualan benda pos dan meterai dengan harga nominal.

ditolak

istilah yang dibubuhkan pada kiriman yang tidak dapat diserahkan kepada penerima karena ditolak oleh yang bersangkutan (n.f. N9).

E

ekspedisi (*mail delivery*)

Kegiatan yang bertalian dengan pengantaran pos.

ekspres (*express*)

Pelayanan pengantaran kiriman yang dilakukan segera setelah kiriman itu tiba di kantor tujuan.

F

facsimile → **faksimil**

faksimil (*facsimile*)

Berasal dari "*fac-similé*", bahasa Perancis, berarti reproduksi menurut aslinya, digunakan sebagai sebutan untuk contoh yang serupa dari sampul atau bungkus kiriman. Dalam hal kiriman itu tidak bersampul atau berbungkus, maka faksimil itu berupa contoh kiriman itu sendiri.

fasing (*facing up*)

Penyusunan kiriman dengan menghadapkan bagian mukanya ke atas atau ke arah yang sama sehingga memudahkan pengecapan dan penyortirannya.

feuille d'avis (*letter bill*) → **advis kiriman-pos surat**

filateli (*philately; stamp collecting*)

Hobi atau kegemaran mengumpulkan berbagai macam prangko atau benda yang ada kaitannya dengan pos.

filateli dirgantara (*aero philately*)

Filateli, khusus dalam bidang kedirgantaraan.

filateli konstruksi (*constructive philately*)

Filateli, khusus dalam bidang bangunan.

filatelis (*stamp collector*)

Orang yang mempunyai hobi mengumpulkan berbagai macam prangko atau benda yang ada kaitannya dengan pos.

filateli tematik (*thematic philately*)

Filateli, khusus dalam jenis obyek tertentu, umpamanya tokoh terkenal, olah raga, tanaman, binatang, dan warna.

folder filateli

Lembaran terlipat yang memuat keterangan tentang prangko dan benda filateli, dilengkapi dengan gambar, dimaksudkan untuk mempromosikan benda filateli kepada masyarakat.

fonopos (*phonopost*) (†)

Kiriman dalam bentuk piringan, pita kawat, atau kaset yang berisi rekaman suara berupa berita, nyanyian musik, dan sebagainya, yang diinginkan agar dapat dikirim dengan tarif rendah.

format pos baku (*standardized postal sized*)

Ukuran minimum dan maksimum kiriman yang ditetapkan dalam akta UPU; misalnya, jumlah ukuran panjang, lebar, dan tebal surat tidak boleh lebih dari 900 mm dan ukuran salah satu sisinya tidak boleh lebih dari 600 mm.

formulir berharga

Benda pos yang berbentuk formulir, seperti kartupos, warkatpos, formulir weselpos, keterangan pabean, dan formulir giro.

formulir pengaduan

Formulir yang digunakan oleh umum untuk meminta keterangan tentang suatu kiriman yang dikirimkan (n.f. K1, K4, K5, X3, dan C5).

formulir setor

Formulir berharga yang digunakan untuk menyetorkan uang ke dalam rekening pemegang rekening giropos (n.f. Gir5).

formulir pos

Kertas tercetak yang dikeluarkan oleh Perum Pos dan Giro untuk penyelenggaraan dinasny, berupa isian yang terdiri atas satu lembar atau lebih, dengan bentuk dan uraian yang telah dibakukan.

frank emas UPU (*gold franc of the UPU*)

Satuan mata uang fiktif berdasarkan kesepakatan anggota UPU, yang sama nilainya dengan 10/31 gram emas berkadar 0,900 dan terbagi dalam 100 *centimes*.

G

giras (giropos antarsentral giro)

Proses pemindahbukuan dari satu rekening giropos ke dalam rekening giropos yang lain pada sentral giro yang berbeda.

girin (giropos intern)

Proses pemindahbukuan dari satu rekening giropos ke dalam rekening giropos yang lain pada satu sentral giro.

giropos \longrightarrow **pelayanan giro dan cekpos**

H

harga nominal prangko (*face, value of postage stamp*)

Nilai uang yang tercantum pada prangko, termasuk, kalau ada, harga tambahan.

harga pemrangkoan (*value of prepayment/postage*)

Nilai uang yang tercantum pada prangko, tidak termasuk, kalau ada, harga tambahan.

harga tambahan (*surcharge*)

Nilai uang yang ditambahkan pada harga pemrangkoan dan tercantum pada prangko.

hari jatuh cekpos

Tanggal yang dituliskan oleh pemegang rekening giropos pada cekpos, yang menunjukkan saat mulainya sentral giro atau sentral giro gabungan dapat melakukan pengurangan saldo rekening pemegang rekening giropos itu.

hari jatuh giropos

Tanggal yang dituliskan oleh pemegang rekening giropos pada surat giropos, yang menunjukkan saat mulainya sentral giro atau sentral giro gabungan dapat melakukan pengurangan saldo rekening pemegang rekening giropos itu.

hari jatuh kuitansi-pos

Tanggal yang telah ditentukan oleh pengirim kuitansi-pos yang menyatakan bahwa pada tanggal itu, uang kuitansi-pos sudah boleh ditagih.

hubungan dinas langsung

Hubungan tertulis yang langsung diantara pejabat negara, pejabat sipil dan militer, majelis, biro, dan panitia, yang perlu untuk pelaksanaan ketentuan pemerintahan.

ikatan (*bundle*)

Kumpulan suratpos dari jenis atau kategori yang sama, diikat menjadi satu untuk disalurkan ke kantor tujuan.

ikatan langsung → ikatan tersendiri

ikatan singgah (*bundle addressed to a distribution/switching office*)

Ikatan berisi suratpos untuk berbagai kantor tujuan yang disalurkan ke kantor singgah untuk dibuka, dan isinya disortir kembali, dan kemudian diteruskan ke kantor tujuan masing-masing.

ikatan tersendiri (*direct bundle*)

Ikatan yang berisi suratpos untuk kantor tujuan.

inspeksi

Kegiatan Kepala Daerah Pos dan Giro melakukan pemeriksaan di tempat atas pelaksanaan pekerjaan kantor pos atau sentral giro.

inspeksi instruksi

1. Inspeksi lengkap pertama kali atas suatu kantor pos atau sentral giro yang dipimpin oleh seorang pegawai yang baru pertama kali menjabat sebagai kepala kantor pos atau sentral giro.
2. Inspeksi lengkap atas suatu kantor pos atau sentral giro yang kepala kantornya telah memegang jabatannya selama 6 bulan atau kurang.

inspeksi kas

Pemeriksaan di tempat khusus meliputi kegiatan pelaksanaan pekerjaan bendaharawan uang dan bendaharawan benda pos dan meterai secara lengkap.

inspeksi lengkap

Pemeriksaan di tempat meliputi semua kegiatan pelaksanaan pekerjaan di suatu kantor pos atau sentral giro.

J

jalan antar

Jalan di dalam lingkungan antar yang harus ditempuh oleh pengantar pos menurut arah yang telah ditentukan.

jam buka loket → **waktu buka loket**

jarak pos udara (*air mail distance*)

Jarak yang ditetapkan untuk digunakan dalam perhitungan ganti ongkos angkut kiriman-pos udara.

jarak rata-rata hitung (*weighted average distance*)

Jarak yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus yang ditetapkan dalam Akta UPU.

jaringan pos

Garis-garis khayali yang menghubungkan tempat-tempat dalam hubungan lalu-lintas pos.

jaringan pos darat

Garis-garis khayali yang menghubungkan tempat-tempat dalam hubungan lalu-lintas pos darat.

jaringan pos kilat

Garis-garis khayali yang menghubungkan tempat-tempat dalam hubungan lalu-lintas pos kilat.

jaringan pos kilat khusus

Garis-garis khayali yang menghubungkan tempat-tempat dalam hubungan lalu-lintas pos kilat khusus.

jaringan pos laut

Garis-garis khayali yang menghubungkan tempat-tempat dalam hubungan lalu-lintas pos laut.

jaringan pos udara

Garis-garis khayali yang menghubungkan tempat-tempat dalam hubungan lalu-lintas pos udara.

jasa pos dan giro

Berbagai pelayanan yang diselenggarakan oleh Perum Pos dan Giro dalam bidang lalu-lintas berita, barang, dan uang, antara lain:

1. pelayanan pengiriman suratpos;
2. pelayanan pengiriman paketpos;
3. pelayanan pengiriman weselpos, dan
4. pelayanan giro dan cekpos.

Jawatan PTT (Jawatan Pos, Telegrap, dan Telepon)

Merupakan kelanjutan dari *Post, Telegraaf en Telefoon Dienst* pada zaman pemerintahan Belanda yang diatur di dalam Staatsblad Nomor 395 tahun 1906.

K

kantong pos → **kantung pos**

kantor asal (*office of origin*)

Kantor pos yang melakukan penutupan suatu kiriman-pos.

kantor bayar

Kantor pos atau sentral giro yang membayarkan uang weselpos, cekpos, pensiun, dan lain sebagainya kepada penerima.

kantor filateli

Pos dirian yang memberikan layanan jasa pos dan giro, khususnya penjualan benda pos untuk keperluan filateli.

kantor hubungan

Kantor yang mempunyai hubungan langsung dan timbal balik melalui kegiatan penerimaan dan pengiriman tutupan pos.

kantor khusus (*specialised office/centre*)

Pos dirian, seperti kantor tukar dan sentral giro, yang khusus mengerjakan satu jenis pekerjaan.

kantor kirim

Kantor pos yang mengirimkan kiriman-pos.

kantor lalu pabean → **kantor lalu bea**

kantor lahu bea

Kantor pos yang disertai tugas melalubeakan kiriman.

kantor lawan → kantor hubungan

kantor passe → kantor singgah

kantor pengeposan

Kantor pos tempat kiriman diposkan.

kantor philateli → kantor filateli

kantor pool → kantor pul

kantor pos → kantor pos dan giro

kantor pos ABRI

Unit pelayanan pos yang dikelola ABRI, bekerja sama dengan kantor pos dan giro untuk kepentingan dinas, anggota, dan keluarga ABRI.

kantor pos dan giro (*post office*)

Pos dirian yang menyediakan jasa pos dan giro, dan pelayanannya dilakukan oleh pegawai Perum Pos dan Giro.

kantor pos dan giro pembantu

Pos dirian yang menyediakan jasa pos dan giro dan pelayanannya dilakukan oleh pegawai Perum Pos dan Giro yang bertanggung jawab kepada kantor pos dan giro yang ditunjuk sebagai kantor pemeriksanya. Lokasi kantor pos dan giro pembantu tidak sekota dengan kantor pos dan giro pemeriksanya.

kantor pos dan giro pemeriksa (*principal/main office*)

Kantor pos dan giro yang disertai tugas melakukan pengawasan dan pembinaan satu atau beberapa kantor pos dan giro tambahan dan atau kantor pos dan giro pembantu.

kantor pos dan giro tambahan

Pos dirian yang menyediakan jasa pos dan giro dan pelayanannya dilakukan oleh pegawai Perum Pos dan Giro, yang bertanggung jawab kepada kantor pos dan giro yang ditunjuk sebagai kantor pemeriksanya. Lokasi kantor pos dan giro tambahan sekota dengan kantor pos dan giro pemeriksanya.

kantor pos ibu → kantor pos dan giro pemeriksa

kantor pos pembantu → kantor pos dan giro pembantu

kantor pos POLRI

Unit pelayanan pos yang dikelola POLRI, bekerja sama dengan kantor pos dan giro untuk kepentingan dinas POLRI.

kantor pos tambahan → kantor pos dan giro tambahan

kantor pos tentara → kantor pos ABRI

kantor pul

Kantor pos atau sentral giro yang oleh Kantor Pusat Perum Pos dan Giro ditunjuk untuk menerima dan membukukan kiriman uang lebih dari kantor pos dan giro atau sentral giro lain.

Kantor Pusat (*Headquarters*)

Tempat kegiatan pimpinan tingkat pusat Perum Pos dan Giro.

kantor sentral giro → sentral giro

kantor sentral giro gabungan → sentral giro gabungan

kantor setor

Kantor pos yang menerima setoran uang weselpos atau giropos.

kantor singgah

Kantor pos yang menerima kiriman-pos dari kantor asal untuk diteruskan lagi ke kantor tujuan.

kantor sortir (*sorting/distributing office*)

Kantor khusus yang disertai tugas menyortir kiriman-pos dan atau kiriman untuk disalurkan ke alamatnya.

kantor susul (*office of reforwarding/redespatch*)

Kantor tujuan yang meneruskan suatu kiriman ke kantor tujuan yang baru karena penerima pindah.

kantor tagih

Kantor pos yang disertai tugas menagih uang kuitansi-pos.

kantor tujuan (*office of destination*)

1. Kantor pos yang menyerahkan kiriman kepada penerima.
2. Kantor pos yang menjadi tujuan kiriman-pos.

kantor tukar (*office of exchange*)

1. Kantor pos yang mempunyai tutupan pos dengan kantor tukar negeri lain, baik timbal balik maupun satu arah.
2. Kantor khusus yang disertai tugas melakukan penyaluran kiriman-pos dari dan ke luar negeri.

kantor tukar weselpos

Kantor yang ditunjuk administrasi-pos untuk memproses weselpos daftar sebelum dikirimkan ke kantor tujuan luar negeri, atau ke kantor bayar dalam negeri.

kantung kumpul (*collective bag*)

Kantung yang berisi beberapa kantung atau sampul kiriman-pos udara.

kantung pos

Kantung yang digunakan untuk mengemas kiriman-pos. Tiap kantung pos selalu ditandai antara lain dengan petunjuk "POS", "INDONESIA", dan nama kantor.

karena jabatan (*officially*)

Pelaksanaan suatu pelayanan pos menurut ketentuan Akta UPU

tanpa diminta oleh pemakai jasa. Bandingkan dengan pencatatan karena jabatan.

karnet bon pos perjalanan (*postal travellers cheque book*)

Buku (n.f. MP11) berisi bon pos perjalanan (n.f. MP10), paling banyak 10 lembar, yang dicetak oleh Biro Internasional UPU untuk administrasi-pos peserta Persetujuan mengenai Weselpos dan Bonpos Perjalanan yang melaksanakan persetujuan itu.

karnet filateli

Benda berharga berupa lembaran kertas tebal yang dapat dilipat seperti halaman buku, yang ditemplei seri lengkap prangko peringatan yang dibubuhi teraan cap peringatan, dihiasi dengan reproduksi lukisan yang ada kaitannya dengan peringatan itu, dan disertai uraian singkat mengenai tujuan penerbitan seri prangko itu. Menurut keperluan, kadang-kadang karnet diterbitkan dalam bentuk buku.

kartu alamat (*despatch note*)

Formulir benda pos berharga yang digunakan untuk mencantumkan keterangan mengenai paketpos yang akan dikirimkan (n.f. Pp2 untuk perhubungan dalam negeri, dan n.f. CP2 untuk perhubungan luar negeri).

kartu berharga untuk mesin meterai → **kartu mesin meterai**

kartu bukti pendaftaran pedagang televisi

Tanda pendaftaran yang diberikan oleh kantor pos kepada pedagang pesawat televisi yang telah mendaftar (n.f. Tv2).

kartu bukti pendaftaran televisi

Tanda pendaftaran yang diberikan oleh kantor pos kepada pemegang pesawat televisi yang telah mendaftarkan pesawatnya (n.f. Tv2).

kartu bukti pendaftaran televisi bebas iuran

Tanda pendaftaran yang diberikan oleh kantor pos kepada

pemegang pesawat televisi yang telah mendaftarkan pesawatnya, yang menurut ketentuan, dibebaskan dari pembayaran iuran (n.f. Tv2).

kartu bukti pendaftaran televisi lebih dari satu

Tanda pendaftaran yang diberikan oleh kantor pos kepada pemegang lebih dari satu pesawat televisi yang telah mendaftarkan pesawatnya (n.f. Tv2):

kartu bukti pendaftaran televisi mobil

Tanda pendaftaran yang diberikan kantor pos kepada pemegang pesawat televisi mobil yang telah mendaftarkan pesawatnya (n.f. Tv2).

kartu mesin meterai

Benda meterai berupa kartu dari karton, digunakan untuk menjalankan mesin meterai sistem kartu dan pengawasan pemeteraian dengan mesin itu.

kartu mesin prangko

Benda pos lain berupa kartu dari karton yang diterbitkan oleh Perum Pos dan Giro, digunakan untuk menjalankan mesin prangko sistem kartu dan pengawasan pemrangkoan dengan mesin itu.

kartu pemrangkoan (*franking note; notice of prepayment*)

Kartu yang harus disertakan pada kiriman lepas biaya yang memuat pernyataan kesanggupan pengirim untuk membayar semua bea pos dan lainnya yang mungkin akan ditagih oleh kantor tujuan dari pengirim (n.f. C3/Cp4).

kartu pendaftaran pesawat penerima televisi



kartu bukti pendaftaran televisi

kartu pindah

Formulir berharga berbentuk kartu isian untuk digunakan sebagai

pemberitahuan pindah atau perubahan alamat seseorang kepada korespondennya.

kartupos (*postcard*)

Formulir berharga berbentuk kartu dengan ukuran tertentu yang digunakan untuk keperluan surat-menyurat melalui pos.

kartupos balasan

Lembar balasan dari kartupos kembar.

kartupos bergambar (*picture postcard*)

Kartupos yang pada bagian sebelah belakangnya bercetak gambar.

kartupos berprangko (*stamped postcard*)

Kartupos yang tidak perlu dibubuhi prangko karena prangkonya telah tercetak pada kartupos itu.

kartupos biasa → kartupos

kartupos dinas tidak bebas porto

Kartupos yang dikirimkan oleh instansi pemerintah yang berwenang mengirimkan suratpos dinas kepada swasta, yang seluruh atau sebagian isinya menyangkut kepentingan penerima. Kartupos dinas ini diserahkan kepada penerima dengan memungut porto sebesar porto kartupos biasa.

kartupos kembar

Kartupos yang terdiri atas dua kartupos yang menyatu, yang salah satunya dimaksudkan untuk kartupos balasan.

kartupos kilat

Kartupos yang disediakan untuk pengiriman secara kilat.

kartu tandatangan → bukti diri pos

kartu weselpos

Formulir berharga berupa kartu isian yang disediakan untuk pengiriman uang dengan wesel (n.f. W untuk dalam negeri, dan MP1 untuk luar negeri).

kas

Persediaan uang serta surat berharga uang dan atau benda pos dan meterai yang pengurusannya menjadi tanggung jawab pemegang kas.

kas antara

Sejumlah uang tunai dan atau benda pos dan meterai dalam jumlah yang relatif tetap yang diberikan oleh kepala kantor pos merangkap bendaharawan kepada pegawai yang ditunjuk, untuk jangka waktu lama, dengan maksud mengurangi kesibukan kepala kantor pos itu.

kas bantu

Sejumlah uang tunai dalam jumlah yang relatif tetap yang diberikan oleh bendaharawan kepada pegawai yang ditunjuk, dengan maksud agar pembayaran beban eksploitasi di luar jam pelayanan harian keuangan masih dapat dilakukan.

kas besar

Seluruh persediaan uang serta surat berharga uang atau benda pos dan meterai dari suatu pos dirian yang pengurusannya menjadi tanggung jawab bendaharawan pos dirian itu.

kas bon

Tanda pengeluaran atau pengambilan uang yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai pengeluaran yang sah, dan berada dalam kas sebagai pengganti uang tunai.

kas kecil

Panjar berupa sejumlah benda pos dan meterai yang diberikan oleh

bendaharawan kepada pegawai yang bertugas menjual benda pos dan meterai.

katalog prangko

Benda berharga berupa buku yang berisi gambar disertai penjelasan mengenai semua seri prangko yang pernah diterbitkan dalam jangka waktu tertentu.

katalogus prangko → katalog prangko

kayu sortir → balok sortir

kebebasan transit (*freedom of transit*)

Prinsip dasar yang memberi keleluasaan kepada administrasi-pos untuk saling mempertukarkan kiriman-pos surat melalui satu atau beberapa negara perantara.

kelas kontribusi (*contribution classes*)

Kategori keikutsertaan administrasi-pos anggota UPU menanggung beban pengeluaran UPU yang merupakan iuran masing-masing anggota.

kelompok bahasa (*language group*)

Negara anggota UPU yang mengelompokkan diri untuk memperoleh pelayanan khusus Biro Internasional dalam penerjemahan antarbahasa resmi UPU yang mereka pilih sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Akta UPU, dan atas usul Badan Eksekutif UPU.

keranjang pos (†)

Keranjang yang dipasang pada sepeda dinas pengantar pos untuk tempat kiriman yang akan diantarkan karena tidak dapat dimasukkan ke dalam tas surat.

keranjang sortir

Keranjang yang digunakan untuk memindahkan kiriman dari meja tuang ke tempat penyortiran untuk dipilah.

kereta pos (†)

Gerbong kereta api yang disewa Perum Pos dan Giro untuk menyelenggarakan pelayanan pos kereta api.

kertas bermeterai

Benda meterai berupa lembaran kertas berukuran A4 folio tunggal, A3 folio ganda, yang dibubuhi teraan lambang negara dan harga di dalam lingkaran di sudut kiri sebelah atas pada halaman pertama, dan digunakan untuk melunasi bea meterai dengan cara membuatkan atau menyematkan dokumen pada kertas bermeterai itu.

kertas bermeterai luar biasa

Blangko buku formulir atau naskah yang telah dibubuhi teraan cap meterai oleh Perum Pos dan Giro atas nama Departemen Keuangan, atas permintaan instansi, badan usaha swasta atau perorangan seharga yang mereka inginkan.

keterangan pabean (*customs declaration*)

Formulir berharga untuk disertakan pada kiriman pabean setelah diisi dengan keterangan yang ada kaitannya dengan proses lalubea kiriman itu (n.f. C2/Cp3).

ketua pos

Pegawai yang diserahi tugas memimpin salah satu unit kerja di kantor pos dan giro, yang bertanggung jawab atas pengiriman dan penerimaan kiriman-pos. Ketua pos bertindak juga sebagai pimpinan kantor selama melaksanakan tugasnya sesudah dinas harian tata usaha kantor berakhir.

khazanah

Ruangan dalam pos dirian, yang konstruksinya kuat, tahan api, dan berpintu besi rangkap, tempat penyimpanan uang dan barang berharga.

kios benda pos dan meterai (kios BPM)

Unit pelayanan pos berupa kios yang diserahi tugas menjual benda

pos dan meterai. Kios itu biasanya di halaman kantor pos atau sekitarnya.

kios swalayan (*self-service kiosk*)

Kios yang dilengkapi dengan alat otomatis, seperti mesin penjual prangko, yang digunakan oleh pemakai jasa pos dan giro untuk melayaninya tanpa bantuan pegawai.

kiriman (*postal items*)

Satuan suratpos atau paketpos yang dikirimkan melalui pos.

kiriman baku (*standardized item; item of standardized format*)

Kiriman yang bentuk, ukuran, susunan alamat, dan lain-lainnya sesuai dengan syarat yang ditetapkan dalam Akta UPU.

kiriman balasan

Kiriman berwujud sampul, kartu atau formulir yang pada sisi kiri bagian alamatnya tercetak balok-balok mendatar, ukurannya 10 x 2 mm, dan yang oleh responden dapat dikirimkan kembali kepada pengirim sebagai balasan tanpa diprangkoi, karena porto dan atau biayanya akan ditagih dari pengirim, berdasarkan izin khusus kepala kantor pos dan giro di tempat kedudukan pengirim.

kiriman balasan niaga internasional (KBNI)

Kiriman balasan dalam perhubungan dengan luar negeri. Perbedaan antara kiriman balasan niaga internasional dan kiriman balasan itu, antara lain yang penting-penting adalah :

- a. pada kiriman balasan niaga internasional, balok-balok berdiri tegak lurus pada sisi sebelah kanan bagian alamat.
- b. pada kiriman balasan niaga internasional, pengirim harus membayar uang jaminan pembayaran porto dan bea sebesar yang ditetapkan menurut peraturan, dan
- c. kiriman balasan niaga internasional dapat berbentuk folder atau label.

kiriman biasa (*ordinary item*)

Kiriman yang tidak dikenakan atau tidak dimintakan pelayanan khusus apa pun.

kiriman buntu

Kiriman yang tidak dapat diserahkan kepada penerima dan juga tidak dapat diserahkan kembali kepada pengirim karena alamat kiriman itu tidak lengkap.

kiriman campuran

Satu kiriman yang berisi satu atau lebih jenis suratpos tertentu, yaitu barang cetakan, surat kabar beserta lembar tambahan, sekogram, dan khusus untuk perhubungan dalam negeri juga bungkus, yang ditujukan kepada satu alamat.

kiriman ekspres (*express item*)

Kiriman yang pengantarannya dilakukan segera setelah kiriman itu tiba di kantor tujuan.

kiriman jamin biaya → **kiriman lepas biaya**

kiriman kilat

Kiriman yang dikirimkan dengan menggunakan pelayanan pos kilat.

kiriman lepas (*a decouvert item; in open mail*)

1. Kiriman yang karena bentuk ataupun sifatnya, dalam pengirimannya tidak dimasukkan ke dalam kantung pos.
2. Kiriman yang dimasukkan dalam kiriman-pos untuk negara perantara agar diteruskan ke negara tujuan.

kiriman lepas biaya (*item for delivery/free of charge*)

Suratpos tercatat atau paketpos yang pada waktu pengeposannya pengirim meminta agar penerima kiriman itu dibebaskan dari

pembayaran bea yang mungkin harus dikenakan pada waktu penyerahan.

kiriman pabean (*item to be submitted to customs through the post*)
Suratpos yang menurut ketentuan harus melalui proses lalubea.

kiriman pabean terlarang

Kiriman pabean yang tidak memenuhi syarat, yaitu antara lain, yang tidak disertai keterangan pabean (n.f. C2/CP3) dan atau tidak dilekati carik pabean (n.f. N4a/C1).

kiriman perlakuan khusus (PUS) (†)

Barang cetakan tidak tercatat yang diterima dari luar negeri, berupa kalender, majalah, buku, dan sebagainya yang untuk pengamanannya memperoleh penanganan tersendiri.

kiriman-pos (*postal items*)

Sejumlah kiriman yang disalurkan dari suatu kantor pos ke kantor pos lain, baik yang dimasukkan ke dalam kantung pos maupun yang berupa kiriman lepas, yang disertai advis kiriman-pos.

kiriman-pos biasa

Kiriman-pos yang penyalurannya dilakukan dengan sarana angkutan darat dan atau laut.

kiriman-pos paket

Kiriman-pos yang hanya berisi paketpos.

kiriman-pos restan (*general delivery item*)

Kiriman yang atas permintaan pengirim atau penerima disediakan di kantor tujuan untuk diambil sendiri oleh penerima atau wakilnya.

kiriman-pos restan kereta api

Suratpos yang dikirimkan melalui pelayanan pos kereta api yang atas petunjuk pengirimnya tidak diantarkan ke alamat yang dituju,

tetapi disediakan di stasiun kereta api tujuan untuk diambil sendiri oleh penerima atau kuasanya.

kiriman-pos singgah → **pos singgah**

kiriman-pos surat

Kiriman-pos yang hanya berisi suratpos.

kiriman-pos udara (*air-mail item*)

Kiriman-pos yang penyalurannya dilakukan dengan sarana angkutan udara.

kiriman tak terantar

Kiriman yang tidak dapat diserahkan kepada penerima.

kiriman tebusan (*cash/collect on delivery item*)

Suratpos tercatat atau paketpos yang dikirimkan untuk diserahkan kepada penerima dengan memungut sejumlah tebusan yang telah ditetapkan oleh pengirim.

kiriman terlepas → **kiriman lepas**

klad kasboek (bah. Belanda) → **buku buram kas**

kluis (bah. Belanda) → **khazanah**

kode antar (*delivery code*)

Kode sortir yang mengarahkan penyerahan kiriman kepada penerima.

kode kirim (*dispatch code*)

Kode sortir yang mengarahkan penyaluran kiriman ke kantor tujuannya.

kode mesin (*machine code*)

Kumpulan informasi yang telah dibakukan yang secara teknis

digunakan untuk memerintahkan mesin sortir bekerja sesuai dengan yang dikehendaki.

kode operator (*operator code*)

Tanda yang digunakan oleh seorang operator untuk pemberian indeks.

kode pos Indonesia

Simbul terdiri dari 5 angka yang ditulis di belakang nama tempat/kota untuk menunjukkan lokasi yang tepat alamat seseorang di Indonesia, guna memudahkan penanganan kiriman.

kode sortir

Tanda yang dibakukan sebagai pengganti alamat atau bagian alamat kiriman agar dapat diproses oleh mesin sortir.

koleksi studi pos UPU (*UPU collection of postal studies*)

Terbitan Biro Internasional UPU yang berisi himpunan studi masalah pos.

Kongres UPU (*UPU Congres*)

1. Sidang Umum Utusan Administrasi Pos anggota UPU
2. Badan Tertinggi UPU.

Konferensi Administrasi Pos dan Telekomunikasi Eropa (*European Conference of Postal and Telecommunications Administrations*)

Asosiasi Administrasi Pos dan Telekomunikasi Eropa yang didirikan pada tahun 1959 dan disahkan sebagai Perhimpunan Terbatas UPU dalam tahun 1969.

Konferensi Administratif UPU (*Administrative Conference of the UPU*)

Pertemuan yang diselenggarakan oleh Administrasi-Administrasi-Pos untuk mempelajari masalah yang bersifat administratif murni.

Konstitusi UPU (*Constitution of the UPU*)

Akta pokok yang memuat anggaran dasar organisasi UPU.

Konvensi UPU (*Universal Postal Convention*)

Akta yang berlaku untuk seluruh anggota UPU yang memuat peraturan tentang pelayanan pos internasional dan ketentuan mengenai kiriman-pos surat.

kotak dengan harga tanggungan → **kotak terasuransi**

kotak pos (*post-office box*)

Kotak berkunci yang disediakan oleh Perum Pos dan Giro dan dipasang pada dinding kantor pos, kantor pos dan giro pembantu, kantor pos dan giro tambahan, atau tempat-tempat lain yang ditunjuk, untuk disewa oleh masyarakat yang menginginkan kiriman untuknya disampaikan melalui kotak pos itu. Tiap-tiap kotak pos diberi nomor urut tersendiri.

kotak sortir (*pigeon hole*)

Bagian dari lemari sortir berupa lubang-lubang, digunakan untuk tempat meletakkan kiriman ketika melakukan penyortiran.

kotak surat (*private letter box*)

Wadah yang disediakan oleh seseorang di depan tempat tinggalnya untuk tempat menaruh surat yang diperuntukkan baginya.

kotak terasuransi

Suratpos tercatat dalam perhubungan luar negeri yang dikemas dalam kotak, dan pengirimnya akan diberi ganti rugi sebesar nilai asuransinya oleh pos apabila kotak itu hilang atau rusak isinya dalam perjalanan.

kuasa pos

Kuasa yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, untuk dan atas namanya berurusan dengan pos (n.f. X15).

kuda-kuda kantung pos (*bag frame/rack; drop bag fitting*)

Alat untuk menggantungkan kantung pos agar mulutnya tetap terbuka sehingga kiriman dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam kantung itu.

kuitansi-pos



pelayanan kuitansi-pos

kumpulan formulir UPU (*collective of UPU forms*)

Terbitan Biro Internasional UPU berupa kumpulan contoh formulir yang sesuai dengan ketentuan UPU.

kupon balasan internasional (*international reply coupon*)

Benda berharga berupa kupon yang diterbitkan oleh Biro Internasional UPU yang dapat ditukarkan dengan prangko dengan harga tertentu (n.f. O22).

L

label alamat

Barang cetak dari kertas tebal dan kuat yang digunakan untuk tempat mencantumkan nama kantor tujuan dan keterangan lain. Label itu diikatkan pada leher kantung pos (n.f. N17a/C28 untuk kiriman-pos surat darat/laut luar negeri, AV8 untuk kiriman-pos udara, X4 untuk kiriman-pos tercatat, Kn11 untuk kiriman remise, Gir16 untuk kiriman giropos).

lalubea (*customs examination of mail*)

Pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak pabean terhadap kiriman yang diserahkan oleh petugas pos kepadanya untuk ditetapkan bea keluar atau bea masuknya.

lalu pabean → **lalubea**

langganan surat kabar (*subscription to newspapers*)

Sarana untuk berlangganan surat kabar atau majalah melalui pelayanan langganan surat kabar.

LC (*letters and postcards*)

Singkatan dari *lettre et carte postale* (bahasa Perancis). Kumpulan surat, warkatpos, dan kartupos.

leaflet filateli → **selebaran filateli**

legenda (*legend; wording*)

Uraian mengenai prangko dalam perfilatelian sehingga orang dapat memahami reka cipta prangko itu.

lemari berpalang besi

Lemari yang dilengkapi dengan palang besi dan dapat dikunci dengan baik. Lemari itu digunakan untuk menyimpan barang yang dianggap berharga, seperti uang pecahan kecil, uang rusak, dan barang cetak yang berharga.

lemari berpintu gulung

Lemari yang pintunya dapat didorong ke atas dan ditarik ke bawah, dan digunakan untuk menyimpan uang, benda pos, dan meterai.

lemari sortir

Lemari yang bagian dalamnya terbagi dalam kotak-kotak dan digunakan sebagai tempat penyortiran suratpos.

lembaran prangko (*sheet of postage stamps*)

Lembaran kertas bercetak prangko yang biasanya terdiri atas 50 atau 100 buah prangko dengan nilai dan jenis yang sama.

lembaran prangko mini (*miniature sheet of postage stamps*)

Lembaran kertas bercetak prangko berukuran kecil yang terdiri atas satu atau beberapa prangko berukuran kecil dari jenis yang sama, dan biasanya digunakan sebagai cendera mata, serta tidak berlaku untuk pemrangkoan.

lembaran suvenir (*souvenir sheet*)

Benda berharga berupa carik kertas bergambar hias sesuai tujuan penerbitan, dan berprangko tercetak untuk tujuan filateli. Jika dikehendaki, carik itu seluruhnya atau prangkonya saja dapat digunakan untuk pemrangkoan.

lesnar (*lessenaar*)

Meja berbentuk mimbar yang disediakan di ruangan pos dirian bagi para pemakai jasa pos dan giro untuk melakukan kegiatan, seperti menulis surat, merekatkan prangko, dan mengisi formulir.

libel alamat → label alamat

lingkungan antar

Daerah pengantaran kiriman yang dilayani oleh seseorang pengantar pos.

logam tua

Logam yang berasal dari bekas peralatan pos, bekas kendaraan bermotor, dan bekas gedung yang sudah tidak dipakai lagi.

loket ekstensi

Unit pelayanan pos yang disediakan oleh Perum Pos dan Giro.

loket ekstension → loket ekstensi

loket pos (*post office counter/window*)

Tempat pelayanan berupa loket yang terdapat di kantor pos, sentral giro, kantor pos pembantu, dan kantor pos tambahan, dan disediakan bagi pemakai jasa pos dan giro.

luar daerah pabean

Tempat dalam wilayah Indonesia yang pemasukan barang ke dan pengeluaran barang dari tempat itu tidak diwajibkan melalui pemeriksaan pabean yang terdapat di tempat itu. Berdasarkan ketentuan itu, semua kiriman yang berisi barang yang berasal dari dan ditujukan ke tempat itu wajib dilalubeakan di dalam daerah pabean.

M

majalah (*periodicals*)

Penerbitan berkala yang bukan warta harian, dan memenuhi syarat untuk pengiriman melalui pos. Pengiriman majalah dikenakan tarif yang lebih rendah daripada barang cetakan.

majalah UPU (*union magazine*)

Majalah yang diterbitkan oleh Biro Internasional UPU dalam beberapa bahasa, yang berisi informasi dan studi mengenai pelayanan pos.

maklumat kantor pos dan giro pembantu (maklumat KPP) (†)

Maklumat yang dikeluarkan Kantor Pusat Perum Pos dan Giro yang berisi instruksi, petunjuk, dan memberitahukan tentang penyelenggaraan pekerjaan di kantor pos dan giro pembantu, dan kantor pos dan giro tambahan, sebagai pelengkap ketentuan yang dimuat dalam buku petunjuk pengurusan kantor pos dan giro pembantu.

markofili (*marcophily; postmark collection*)

Hobi mengumpulkan teraan cap tanggal, teraan cap khusus, dan sebagainya.

masa hak (*prescribed period*)

Ketentuan mengenai masa berlakunya hak pengirim atau penerima secara sah atas suatu kiriman. Ketentuan mengenai masa ini diatur dalam Akta UPU.

masa laku (*period of validity*)

Ketentuan mengenai berlakunya formulir berharga uang untuk diuangkan, seperti weselpos dan cekpos.

masa simpan (*period of retention of documents*)

Ketentuan mengenai masa atau lamanya suatu naskah pos boleh disimpan dalam arsip.

masa tahan (*period of retention of items awaiting delivery*)

Ketentuan mengenai masa (lama) suatu kiriman di kantor pos dalam kaitannya dengan penyerahan kiriman.

meja cap tanggal

Meja kecil berbentuk mimbar yang digunakan sebagai tempat pengecapan dengan menggunakan cap tanggal jenis cap palu.

meja sortir

Meja yang digunakan oleh pengantar pos sebagai tempat memilah dan menyusun kiriman yang akan diantarkan.

meja tuang

Meja yang pada sisi-sisinya dipasang bingkai yang digunakan sebagai tempat menuangkan kantung pos dan isi bis surat dalam. Bingkai itu dimaksudkan agar isi kantung pos dan isi bis surat dalam itu tidak tercecer ketika dituangkan.

menerima perhitungan tanpa syarat (*to accept an account unconditionally/automatically*)

Istilah yang digunakan di dalam perhitungan pos internasional untuk menyatakan bahwa suatu perhitungan dianggap disetujui karena perhitungan ini tidak ditanggapi.

meninggal (*deceased*)

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman yang tidak mungkin dapat disampaikan kepada penerima karena yang bersangkutan telah meninggal dunia.

mesin cap → cap mesin

mesin cuci kantung (*bag-cleaning machine*)

Mesin yang digunakan untuk membersihkan kantung pos.

mesin ikat (*bundling/tying machine*)

Mesin yang digunakan untuk membuat ikatan suratpos.

mesin meterai

Mesin yang digunakan untuk membuat teraan tanda pelunasan meterai.

mesin meterai sistem kartu

Mesin meterai yang pengawasan penggunaannya oleh Perum Pos dan Giro dilakukan dengan cara memakai kartu khusus.

mesin meterai sistem rekening koran

Mesin meterai yang pengawasan penggunaannya oleh Perum Pos dan Giro dilakukan dengan cara perhitungan tata buku, yaitu rekening koran.

mesin penjual prangko (*vending machine*)

Alat otomatis yang digunakan oleh pemakai jasa pos dan giro untuk memperoleh prangko, tanpa bantuan pegawai pos dan giro.

mesin prangko (*franking machine; postage meter*)

Mesin untuk membuat teraan tanda pelunasan porto dan bea pos.

mesin prangko sistem kartu

Mesin prangko yang pengawasan penggunaannya dilakukan oleh Perum Pos dan Giro dengan cara memakai kartu khusus.

mesin prangko sistem rekening koran

Mesin prangko yang pengawasan penggunaannya oleh Perum Pos dan Giro dilakukan dengan cara perhitungan tata buku, yaitu rekening koran.

mesin sortir (*sorting machine*)

Alat mekanis, elektris, elektromagnetis, elektronis, dan sebagainya, yang digunakan untuk memilah kiriman.

meterai dagang (†)

Alat pelunasan pajak yang pernah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Bentuknya menyerupai meterai tempel dan digunakan untuk melunasi pajak tertentu berdasarkan PERPU Tahun 1959 Nomor 111 tentang Pengubahan dan Tambahan Aturan Bea Meterai 1921, yang antara lain mengenai meterai dagang.

meterai retribusi KUE (†)

Alat pelunasan pajak yang pernah diterbitkan oleh Kantor Urusan Ekspor (KUE). Bentuknya menyerupai meterai tempel dan digunakan untuk melunasi retribusi izin ekspor berdasarkan ketentuan KUE.

meterai retribusi LAAPLN (†)

Alat pelunasan pajak yang pernah diterbitkan oleh Departemen Keuangan c.q. Lembaga Alat-alat Pembayaran Luar Negeri (LAAPLN), bentuknya menyerupai meterai tempel dan digunakan untuk melunasi retribusi tertentu berdasarkan ketentuan LAAPLN, antara lain mengenai pengiriman uang kertas, uang logam, prangko, dan logam mulia dalam surat tertutup lewat pos.

meterai SIRAD (†)

Alat pelunasan sumbangan iuran radio yang pernah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Radio, Televisi, dan Film, bentuknya menyerupai meterai tempel dan digunakan untuk melunasi retribusi radio, berdasarkan ketentuan Direktorat Jenderal Radio, Televisi, dan Film tentang Pemilikan Pesawat Penerima Radio.

meterai tempel

Alat pelunasan pajak berupa secarik kertas dengan ukuran tertentu dan dengan tepi yang umumnya bergerigi. Pemakaiannya dilakukan dengan cara membubuhkan pada dokumen menurut ketentuan

yang berlaku, seperti kuitansi, surat perjanjian, dan surat nikah. Meterai tempel ini dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, tetapi penjualannya diserahkan kepada Perum Pos dan Giro.

model → formulir pos

monopoli pos

Kewenangan tunggal untuk menerima, membawa dan atau menyampaikan surat, warkatpos, serta kartupos dengan memungut biaya. Kewenangan itu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diberikan kepada Perum Pos dan Giro.

mutasi keuangan

Penambahan atau pengurangan kas yang terjadi karena pengiriman dan penerimaan uang, baik secara fisik termasuk transfer bank (n.f. C5, C5a) maupun secara pemindahbukuan (n.f. C4) antar-kantor pos, sentral giro. Mutasi keuangan ini dibukukan dalam register M.

N

nasegeling → **pemeteraian kemudian**

naskah pos

Formulir yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara pengirim dan penerima atau antara kantor pos dan publik, mengenai kiriman yang disalurkan melalui pos, seperti panggilan kiriman tercatat (n.f. X13), panggilan paketpos (n.f. Pp14), dan berita bayar weselpos (n.f. X3).

negara anggota UPU

Negara berdaulat, wilayah atau kumpulan wilayah yang memenuhi persyaratan menjadi anggota UPU, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Akta UPU.

negara-negara berjauhan

Negara-negara yang pengangkutan laut atau darat antara mereka memakan waktu paling cepat sepuluh hari dan frekuensinya rata-rata kurang dari dua kali sebulan.

neraca perhitungan kantor pos pembantu

Buku yang digunakan oleh kantor pos untuk menghimpun pertanggungjawaban kantor pos pembantu dan kantor pos tambahan yang berada di bawah pengawasannya.

nilai banding bea pos

Ekuivalen bea pos yang ditetapkan dalam mata uang franc emas ke dalam mata uang nasional setiap negara anggota UPU.

nilai terasuransi

Besar uang yang ditetapkan oleh pengirim kiriman terasuransi yang harus dibayar oleh administrasi-pos apabila kiriman itu hilang atau rusak, dan yang tidak boleh melebihi harga isi yang sesungguhnya serta jumlah maksimum yang sesuai dengan ketentuan.

nomenklatur kantor pos**tata nama kantor pos****nomor angkat bis surat**

Lempeng nomor yang dipasang pada bis surat pembantu sebagai penunjuk kekerapan pengosongan bis surat setiap hari.

nota balasan

Formulir yang digunakan oleh kantor daerah pos, kantor pos, atau sentral giro untuk menyampaikan jawabannya ke Kantor Pusat setelah menerima formulir pertanyaan dari Kantor Pusat. Formulir itu terdiri atas bagian untuk pertanyaan dan bagian untuk jawaban.

nota dinas dengan pos

Surat pendek dan singkat yang tertulis dengan memakai singkatan kata, dan hanya berlaku di lingkungan sendiri, dan dipertukarkan antarkantor di lingkungan Perum Pos dan Giro.

nota pusat

Formulir yang digunakan sebagai sarana surat menyurat antarunit kerja di lingkungan Kantor Pusat.



OA pos → **ketua pos**

odonto meter (*perforation gauge*)

Alat untuk mengukur gerigi prangko.

ongkos administrasi televisi

Ongkos yang dibayar oleh orang yang mendaftarkan pesawat televisi, sebagai biaya pengolahan tata usaha pendaftaran televisi.

ongkos angkutan udara (*air conveyance*)

Biaya yang dibayar oleh Perum Pos dan Giro kepada perusahaan angkutan udara untuk ongkos pengangkutan kiriman dengan pesawat udara.

ongkos simpan → **bea simpan**

ongkos tambahan (*additional cost*)

Biaya yang timbul karena penundaan pembayaran ganti rugi kiriman yang hilang atau rusak kepada pengirim, sedangkan penundaan itu tanpa diberi alasan yang sah. Ongkos tambahan ini dibebankan kepada administrasi-pos yang menunda pembayaran ganti rugi itu.

operator kode (*coder/coding desk operator*)

Pegawai yang membubuhkan kode pada kiriman agar kiriman itu dapat diproses oleh mesin sortir.

P

pada tempat tinggal (*to the place of address*)

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman untuk memberikan petunjuk bahwa kiriman itu harus diserahkan kepada penerima di tempat tinggal yang ditunjuk oleh pengirim.

paketpos (*postal parcel*)

Kemasan yang berisi barang dengan syarat-syarat tertentu, seperti bentuk, ukuran, dan berat, yang dikirimkan melalui pos.

paketpos bank

Paketpos yang dialamatkan kepada bank dengan dibubuhi nama penerima, dengan maksud agar bank itu dapat mengatur lebih dahulu segala sesuatu yang menyangkut pembayaran isi kiriman itu. Jika perlu, alamat penerima juga dicantumkan pada kiriman itu.

paketpos biasa (*ordinary parcel*)

Paketpos yang atas permintaan pengirim tidak memerlukan pelayanan khusus seperti paketpos terasuransi, paketpos tebusan, dan paketpos udara.

paketpos bulka (*bulk parcel*)

Paketpos dalam kantong yang dikemas sendiri oleh pengirim untuk dikirimkan melalui pos dalam perhubungan dalam negeri, dan memenuhi syarat-syarat tertentu.

paketpos darat dan atau laut

Paketpos yang pengirimannya dari kantor kirim ke kantor tujuan dilaksanakan dengan menggunakan alat angkutan darat, alat angkutan laut, atau kedua-duanya.

paketpos dengan harga tanggungan → **paketpos terasuransi**

paketpos dinas (*on service parcel*)

Paketpos yang dikirimkan dalam perhubungan internasional antar-administrasi-pos, antarkantor pos negara anggota UPU, antara administrasi-pos dan Biro Internasional UPU, dan antara kantor pos dan administrasi-pos lain.

paketpos ekspres (*express parcel*)

Paketpos dalam perhubungan luar negeri yang penyerahannya lebih cepat daripada paketpos biasa.

paketpos kilat (*urgent parcel*) (†)

Paketpos dalam perhubungan dalam negeri yang penyerahannya lebih cepat daripada paketpos biasa.

paketpos lepas (*unenclosed parcel; outside parcel*)

Paketpos yang dikirimkan tanpa menggunakan kantung pos khusus.

paketpos lepas hak (*abandoned parcel*)

Paketpos yang pada kartu alamatnya tercantum juga pernyataan pengirim bahwa hak pemilikannya dilepaskan jika paketpos itu tidak dapat diserahkan kepada penerima.

paketpos menyukarkan (*cumbersome/bulky parcel*)

Paketpos yang ukuran atau volumenya melewati batas yang telah ditentukan atau yang karena sifat atau bentuknya membutuhkan perhatian khusus.

paketpos mudah lepas → **paketpos rapuh**

paketpos rapuh (*fragile parcel*)

Paketpos berisi barang yang mudah pecah atau patah dan memerlukan penanganan khusus.

paketpos tawanan perang dan interniran (*prisoner-of-war and internee parcel*)

Paketpos yang dialamatkan kepada tawanan perang, interniran, atau badan-badan yang dimaksud oleh Konvensi Jenewa 12 Agustus 1949 atau yang dikirimkan oleh badan-badan itu.

paketpos tebusan (*cash-on-delivery parcel*)

Paketpos yang diserahkan kepada penerima setelah yang bersangkutan membayar uang tebusan yang ditetapkan oleh pengirim.

paketpos terasuransi (*insured parcel*)

Paketpos yang pengirimnya akan diberikan ganti rugi sebesar nilai asuransinya oleh pos apabila paketpos itu hilang atau rusak dalam pengiriman.

paketpos udara (*air parcel*)

Paketpos yang pengirimannya dari kantor kirim ke kantor tujuan dilaksanakan sebagian atau seluruhnya dengan menggunakan alat angkutan udara.

paketpos udara kilat (†)

Paketpos dalam perhubungan dalam negeri yang pengolahannya sama dengan pengolahan kiriman dalam pelayanan pos kilat.

Panitia Khusus UPU (*Special Committee of the UPU*)

Panitia yang oleh kongres administrasi-pos UPU ditugasi untuk mempelajari satu atau beberapa persoalan tertentu.

Panitia Pengarah CCPS (*CCPS Steering Committee*)

Panitia yang ditugasi untuk mempersiapkan dan mengarahkan pekerjaan yang bertalian dengan penyelenggaraan sidang Badan

Konsultasi Masalah Pos (CCPS), dan bertanggungjawab atas semua tugas yang dipercayakan kepadanya dalam sidang terakhir.

Panitia Penghubung CCC/UPU (*CCC/UPU Contact Committee*)

Panitia yang anggota-anggotanya terdiri atas wakil-wakil Badan Kerja Sama Pabean (CCC) dan UPU, yang ditugasi mempelajari masalah yang menyangkut kepentingan bersama.

Panitia Penghubung IATA/UPU (*IATA/UPU Contact Committee*)

Panitia yang anggota-anggotanya terdiri atas wakil-wakil Badan Penerbangan Sipil Internasional (IATA) dan UPU, yang ditugasi mempelajari masalah yang menyangkut kepentingan bersama.

Panitia Penghubung ISO/UPU (*ISO/UPU Contact Committee*)

Panitia yang anggota-anggotanya terdiri atas wakil-wakil Badan Standardisasi Internasional (ISO) dan UPU, yang ditugasi mempelajari masalah yang menyangkut kepentingan bersama.

panjar kerja

Sejumlah uang dan atau benda pos dan meterai yang diberikan oleh bendaharawan kepada pemegang kas sebagai persediaan pemegang kas itu untuk melaksanakan tugasnya.

papan nomor angkat bis surat

Papan yang digunakan sebagai tempat menggantungkan nomor angkat bis surat dan berfungsi sebagai alat pengawasan mengenai kegiatan pengosongan bis surat.

pas pengantar (*bill for delivery*)

Barang cetak yang digunakan sebagai pengantar kiriman-pos (n.f. R6 untuk perhubungan dalam negeri melalui darat dan laut, dan n.f. C18 untuk perhubungan luar negeri melalui laut, serta n.f. AV7 untuk perhubungan dalam dan luar negeri melalui udara).

pedagang radio

Pedagang yang menjual pesawat penerima radio dan telah

mempunyai surat izin dari kantor pos menurut syarat-syarat tertentu.

pedagang televisi

Pedagang yang menjual pesawat televisi dan telah mempunyai surat izin dari kantor pos menurut syarat-syarat tertentu.

pekan surat-menyurat internasional (*international letter-writing week*)

Masa yang telah ditentukan oleh UPU untuk menggalakkan kegiatan saling berkirim surat di kalangan masyarakat di seluruh dunia, dalam rangka memperingati hari ulang tahun UPU (tanggal 9 Oktober).

pelat alamat → lempeng alamat

pelayanan giro dan cekpos (*giro and postcheque service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas uang yang berupa pemindahbukuan dan pembayaran cekpos.

pelayanan interniran (*internee service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro untuk para interniran, dalam perhubungan luar negeri.

pelayanan keagenan

Pelayanan yang diselenggarakan oleh Perum Pos dan Giro untuk kepentingan pihak tertentu dengan menerima upah atau provisi, antara lain penjualan benda meterai dan akta agraria, penyelenggaraan penerimaan/pembayaran kembali Tabanas, pembayaran pensiun, pemungutan iuran televisi, pajak radio, dan penagihan rekening perusahaan listrik negara.

pelayanan khusus (*special service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro tertentu yang dilakukan secara khusus atas permintaan pengirim atau penerima, dan merupakan kegiatan terpadu dengan pelayanan pokok, seperti

kiriman tercatat, kiriman tebusan, dan kiriman terasuransi.

pelayanan kiriman tebusan (*cash-on-delivery service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas berita dan barang, yang berupa suratpos atau paketpos yang mempersyaratkan penerima untuk membayar uang tebusan sebelum kiriman itu diserahkan kepadanya.

pelayanan kiriman terasuransi

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas berita dan barang, yang berupa suratpos atau paketpos, yang memberikan hak kepada pengirim untuk memperoleh ganti rugi dari Perum Pos dan Giro sebesar nilai asuransinya apabila kiriman itu hilang atau rusak dalam pengiriman.

pelayanan kiriman tercatat

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas berita dan barang yang berupa suratpos, yang memberikan hak kepada pengirim untuk memperoleh ganti rugi dari Perum Pos dan Giro, yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

pelayanan kuitansi-pos (*collection of bills service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang penagihan uang melalui pos.

pelayanan langganan surat kabar (*subscription to newspaper service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang keagenan yang bertalian dengan langganan surat kabar.

pelayanan paketpos

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas barang yang berupa paketpos.

pelayanan penyebaran suratpos tanpa alamat (Pesta).

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas

berita berupa penyebaran barang cetakan, surat kabar, dan bungkusan yang tidak beralamat di dalam suatu wilayah antar, kepada semua alamat dalam lingkungan antar tertentu.

pelayanan pokok

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang pengiriman suratpos, paketpos, weselpos, serta giro dan cekpos.

pelayanan pos (*postal service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas berita, uang, barang, dan jasa lainnya yang diselenggarakan oleh Perum Pos dan Giro dalam perhubungan dalam dan luar negeri.

pelayanan pos ambulans

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang pengiriman dan penerimaan suratpos biasa di stasiun kereta api untuk kepentingan masyarakat.

pelayanan pos bergerak

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang penerimaan, pemilahan, dan penerusan kiriman, yang diselenggarakan dalam kendaraan.

pelayanan pos dalam negeri (*internal postal service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas berita, uang, barang, dan jasa lainnya dalam perhubungan dalam negeri.

pelayanan Posgirtel

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro antara Kantor Pusat dan kantor pos yang terdapat di tempat-tempat kedudukan Kepala Daerah Pos dan Giro atau Kepala Wilayah Tata Usaha Telekomunikasi, mengenai surat dinas Perum Pos dan Giro, dan surat dinas Perum Telekomunikasi.

pelayanan pos internasional (*international postal service*)

Kegiatan penyediaan jasa pos dalam bidang lalu lintas berita, uang, barang, dan jasa lainnya dalam perhubungan luar negeri.

pelayanan pos keliling desa

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro yang bergerak dari desa ke desa secara tetap dan teratur, dengan menggunakan alat angkutan seperti sepeda, sepeda motor, dan perahu.

pelayanan pos keliling kota

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro yang bergerak di tempat-tempat tertentu dalam kota secara tetap dan teratur dengan menggunakan mobil.

pelayanan pos kereta api

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro yang diselenggarakan di dalam kereta api bagi penumpang kereta api itu dan bagi publik di stasiun yang disinggahi. Kegiatan ini mencakup pengurusan angkutan kiriman-pos.

pelayanan pos khusus

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro antara Kantor Pusat dan kantor pos tertentu, dan antara Kantor Pos dan Giro Besar I Jakarta dan kantor pos di ibu kota propinsi.

pelayanan pos khusus bebas porto

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro antara Kantor Pos dan Giro Besar I Jakarta dan kantor pos di ibu kota propinsi, khusus mengenai suratpos dinas bebas porto.

pelayanan pos kilat

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas berita dan uang yang berupa suratpos atau wesepos yang dikirimkan sebagai kiriman-pos kilat.

pelayanan pos pedesaan

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro untuk masyarakat yang bertempat tinggal di pedesaan, seperti pengadaan rumah pos dan pos keliling desa.

pelayanan pos perkotaan

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro untuk masyarakat yang bertempat tinggal di kota, seperti kantor pos, kantor pos tambahan, dan pos keliling kota.

pelayanan pos tawanan perang

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro untuk tawanan perang, dalam perhubungan luar negeri.

pelayanan rekening koran

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas uang, untuk menerima dan membayarkan uang Pemerintah Daerah yang diselesaikan secara rekening koran.

pelayanan suratpos

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas berita yang berupa suratpos, seperti surat, warkatpos, kartupos, barang cetakan, surat kabar, sekogram, dan bungkus kecil.

pelayanan suratpos udara

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang penyaluran kiriman yang menggunakan alat angkutan udara.

pelayanan tambahan

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro tertentu yang merupakan kegiatan tambahan yang perlu dilakukan di samping pelayanan pokok, seperti pelayanan kuitansi-pos dan pelaksanaan lalubea.

pelayanan weselpos

Kegiatan penyediaan jasa pos dan giro dalam bidang lalu lintas uang

yang berupa weselpos.

pembayaran habis

Pembayaran kembali kepada penabung seluruh uang tabungan Tabanas yang tercantum pada buku tabungan.

pembukuan kiriman tak terinci

Pencatatan kiriman dengan cara mencantumkannya dalam satu jumlah, tanpa dirinci.

pembukaan pos (*opening of mails/despatches*)

Proses pengerjaan kiriman-pos di kantor tujuan yang terdiri atas pembukaan dan pemeriksaan isi kiriman-pos itu.

pembundelan (*bundling*)

Kegiatan membuat ikatan^{*} kiriman, seperti ikatan singgah, ikatan langsung, dan ikatan tersendiri.

pembilangan statistik pos**penghitungan statistik pos****pemegang pesawat penerima televisi****pemegang pesawat televisi****pemegang pesawat televisi**

Orang atau badan yang dalam kegiatannya sehari-hari menggunakan pesawat televisi, baik sebagai pemilik maupun bukan.

pemeteraian

Pelunasan bea meterai dengan meterai tempel atau kertas meterai atas dokumen, baik dilakukan sendiri maupun di kantor pos.

pemeteraian kemudian

Suatu cara pelunasan bea meterai yang dilakukan oleh pejabat pos atas permintaan pemegang dokumen, yang bea meterainya belum dilunasi sebagaimana mestinya.

pemilahan kiriman

Bagian dari pengolahan kiriman, baik di kantor asal maupun di

kantor tujuan, berupa kegiatan pemisah-misahan kiriman sesuai dengan kebutuhan, seperti pemisah-misahan berdasarkan kantor tujuan, jenis kiriman, lingkungan antar, dan titik antar.

pemilahan kiriman-pos**pemilahan kiriman****penabung**

Orang yang namanya tercantum pada buku tabungan Tabanas.

penabungan

Penyetoran sejumlah uang di kantor pos, kantor pos tambahan, atau kantor pos pembantu dan dibubuhkan pada buku tabungan Tabanas yang menjadi milik penabung.

pencatatan (*recommendation*)

Kegiatan pengadaan jasa pos dalam bidang pelayanan suratpos tercatat atas permintaan pengirim.

pencatatan karena jabatan

Kegiatan melakukan pencatatan terhadap suratpos yang diduga berisi barang berharga, sebagai tindakan pengamanan. Surat seperti itu diperlakukan sebagai suratpos tercatat meskipun prangkonya tidak cukup untuk pengiriman surat tercatat.

pencatatan purbajaga

Kegiatan yang dilakukan oleh pos untuk memperlakukan suratpos biasa sebagai suratpos tercatat karena prangko yang dibubuhkan pada suratpos itu berlebih untuk suratpos biasa dan cukup atau lebih untuk suratpos tercatat.

pencatatan sebagai purbajaga**pencatatan purbajaga****pendirian pos****pos dirian****penerima (*receiver*)**

Orang atau badan yang namanya tercantum pada kiriman dan ditunjuk oleh pengirim untuk menerima kiriman.

penerimaan pos

Seluruh proses menerima kiriman-pos yang meliputi pemeriksaan, pencocokan dengan daftar pengantar, dan penerimaan kiriman-pos itu dari pengangkut.

penetapan pabean (*customs decision notice*)

Putusan yang diambil oleh petugas Bea dan Cukai terhadap kiriman yang dilalubeakan, seperti besarnya bea lalubea, dan penyitaan kiriman karena berisi barang terlarang.

pengaduan (*enquiry; claim*)

Keluhan atau tuntutan yang diajukan kepada Perum Pos dan Giro oleh pengirim atau penerima tentang pelayanan yang dilakukan terhadap kirimannya.

pengangkutan pos

Kegiatan yang bertalian dengan pengiriman kiriman-pos mulai dari saat penyerahannya oleh suatu pos dirian kepada pengangkut hingga penyerahannya oleh pengangkut kepada pos dirian yang lain, atau kantor tukar luar negeri yang dituju.

pengangkutan pos darat

Pengangkutan pos yang dilakukan dengan menggunakan alat angkutan darat.

pengangkutan pos laut

Pengangkutan pos yang dilakukan dengan menggunakan alat angkutan laut.

pengangkutan pos udara

Pengangkutan pos yang dilakukan dengan menggunakan alat angkutan udara.

pengantar ekspres

Pengantar pos yang ditugasi melakukan pengantaran suratpos ekspres.

pengantar pos

Pegawai Perum Pos dan Giro yang tugas utamanya melakukan pengantaran kiriman.

pengantar pos ABRI

Orang yang ditunjuk oleh komandan kesatuan ABRI untuk mengambil dari atau menyerahkan kiriman ke kantor pos, dan untuk menyerahkan kiriman kepada anggota kesatuan ABRI.

pengantar pos biasa

Pengantar pos yang ditugasi melakukan pengantaran kiriman biasa.

pengantar pos kilat

Pengantar pos yang ditugasi melakukan pengantaran surat kilat.

pengantar pos kilat khusus

Pengantar pos yang ditugasi melakukan pengantaran surat kilat khusus.

pengantaran kiriman

Keiatan yang bertalian dengan penyampaian kiriman mulai dari saat pemilahnya oleh pengantar pos di kantor tujuan sampai ke saat penyerahan kiriman itu kepada penerima.

pengantaran paketpos

Kegiatan yang bertalian dengan penyampaian paketpos, mulai dari pengisian formulir panggilan sampai dengan penyerahannya kepada penerima.

pengantaran pos → **pengantaran kiriman**

pengantaran pos biasa → **pengantaran suratpos biasa**

pengantaran suratpos kilat → **pengantaran surat kilat**

pengantaran suratpos kilat khusus → **pengantaran surat kilat khusus**

pengantaran suratpos biasa

Kegiatan yang bertalian dengan penyampaian suratpos biasa, mulai dari saat pemilahnya oleh pengantar pos di kantor tujuan sampai dengan penyerahan suratpos itu kepada penerima.

pengantaran surat kilat

Kegiatan yang bertalian dengan penyampaian surat kilat mulai dari saat pemilahnya oleh pengantar pos di kantor tujuan sampai dengan penyerahan surat itu kepada penerima.

pengantaran surat kilat khusus

Kegiatan yang bertalian dengan penyampaian surat kilat khusus, mulai dari saat pemilahnya oleh pengantar pos di kantor tujuan sampai dengan penyerahan surat kilat khusus itu kepada penerima.

pengantungan ulang (*rebagging of despatch/mail*)

Pengemasan kembali kiriman-pos yang dilakukan oleh kantor antara terhadap kiriman-pos yang diterimanya dalam keadaan tidak semestinya, seperti kantung rusak, dan label alamat yang hilang.

pengawal pos

Pegawai Perum Pos dan Giro yang ditugasi menjaga keselamatan kiriman-pos selama dalam pengangkutan mulai dari kantor kirim sampai ke kantor tujuan, serta menyerahkan dan menerima kiriman-pos di tempat yang disinggahinya.

pengecapan khusus (*preobliteration; precancellation*)

Pembubuhan teraan cap tanggal khusus pada prangko yang terempel pada sampul yang dilakukan pada hari tertentu, seperti pada pekan surat menyurat internasional dan pada penerbitan sampul hari pertama.

pengecapan kiriman-pos

Pembubuhan teraan cap tanggal pada kiriman yang dimaksudkan untuk mematikan prangko, menunjukkan waktu, dan tempat pengeposan, atau untuk menunjukkan saat tibanya kiriman di kantor tujuan.

pengeposan (*posting*)

Penyerahan kiriman oleh publik kepada pos melalui fasilitas yang disediakan oleh pos, seperti bis surat, loket kantor pos, dan teromol pos, untuk disampaikan kepada penerima.

pengeposan bulka (*bulk posting*)

Pengeposan satu jenis kiriman dalam jumlah besar.

pengepahan tanda tangan

Peneguhan tanda tangan seseorang yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

penghapusan barang

Pengeluaran barang inventaris dari daftar pertanggung jawaban barang setelah lebih dahulu mendapat izin dari kantor pusat, dan pelaksanaan penghapusannya dilakukan dengan membuat berita acara.

pengirim (*sender*)

Orang atau badan yang namanya tertera pada kiriman sebagai orang atau badan yang menyerahkan kiriman itu ke pos untuk disampaikan kepada penerima.

pengiriman pos (*despatch/forwarding/routeing of mail*)

Seluruh proses untuk mengirim kiriman-pos di kantor kirim yang meliputi pembuatan daftar pengantar dan bukti serah kiriman-pos, serta penyerahan kiriman-pos itu kepada pengangkut.

pengolahan kantor

Semua kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin kantor pos atau sentral giro yang bertalian dengan tugas pokoknya sebagai pemimpin kantor.

pengolahan pos

Pengerjaan kiriman mulai dari pengumpulan kiriman di kantor asal sampai dengan penyerahannya kepada penerima di kantor tujuan.

pengolahan pos di kantor kirim

Pengerjaan kiriman di kantor asal, mulai dari pengumpulan kiriman hingga penyerahan kiriman-pos kepada pengangkut, yang meliputi kegiatan :

- a. pengumpulan kiriman,
- b. pengecapan kiriman,
- c. pemilahan kiriman,
- d. penutupan pos, dan
- e. pengiriman pos.

pengolahan pos di kantor tujuan

Pengerjaan kiriman di kantor tujuan, mulai dari penerimaan kiriman-pos hingga penyerahan kiriman kepada penerima, yang meliputi kegiatan :

- a. penerimaan pos,
- b. pembukaan pos,
- c. pemilahan kiriman, dan
- d. pengantaran kiriman.

pengosongan bis surat

Pengambilan isi bis surat pada waktu yang telah ditentukan oleh pos untuk diolah lebih lanjut.

penguatan tanda tangan → **pengukuhan tanda tangan**

pengukuhan tanda tangan

Pengukuhan tanda tangan oleh seseorang yang memenuhi persyaratan tertentu yang menyatakan kebenaran atas keaslian tanda tangan yang diteguhkan itu.

pengumpulan kiriman

Pengambilan kiriman dari tempat-tempat pengeposan untuk diolah lebih lanjut.

pengurus

Pegawai yang oleh pejabat yang berwenang ditunjuk sebagai

pemimpin kantor pos dan giro pembantu, kantor pos dan giro tambahan, rumah pos, atau agen pos.

pengurusan perbendaharaan

Semua kegiatan yang dilakukan oleh bendaharawan yang meliputi penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, administrasi, serta pertanggungjawaban uang, benda pos, dan meterai.

pengusahaan jasa titipan

Badan usaha yang melakukan usaha menerima, membawa dan atau menyampaikan barang cetakan, surat kabar, sekogram, bungkusan kecil, paket dan uang dari pengirim kepada penerima dengan memungut biaya.

pensahan tanda tangan → **pengesahan tanda tangan**

penunggak iuran televisi

Pemegang pesawat televisi yang belum melunasi iuran televisi dalam batas waktu yang telah ditentukan.

penunjuk jumlah surat (*letter gauge*)

Alat pada mesin sortir, mesin cap, dan lain sebagainya yang menunjukkan jumlah surat yang diolah.

penutupan pos (*making up of mails/despatches*)

Bagian dari pengolahan pos di kantor asal yang meliputi kegiatan pemasangan label alamat, pembuatan advis, pengantungan, serta pengikatan kantung pos.

penyegelan kiriman-pos (*to seal a despache/mail*)

Pembubuhan segel timah atau segel aluminium pada tali ikatan kantung pos.

penyegelan pesawat televisi

Pembubuhan segel pada pesawat televisi karena pemegang pesawat televisi itu menunggak pembayaran iuran televisinya, atau atas

permintaan pemegang pesawat televisi, karena pesawat televisi itu tidak digunakannya lagi.

penyidik

Pejabat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dapat didampingi oleh pejabat Perum Pos dan Giro yang ditunjuk, berwenang melakukan penyidikan atas tindak pidana yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 37/1985 tentang Penyelenggaraan Pos.

peralatan pos

Barang yang dipakai sebagai sarana penyelenggaraan pos dan giro, kecuali barang yang digolongkan ke dalam kendaraan bermotor, benda pos dan meterai, serta bangunan.

peraturan AB

Kumpulan ketentuan tentang penyaluran kiriman-pos dengan kereta api dalam perhubungan dalam negeri.

peraturan AC

Kumpulan ketentuan tentang penyaluran kiriman-pos dengan bus dalam perhubungan dalam negeri.

peraturan AD I

Kumpulan ketentuan tentang pengiriman kiriman-pos yang berisi suratpos atau kantung kosong ke luar negeri dengan angkutan laut.

peraturan AD II

Kumpulan ketentuan tentang penyaluran kiriman-pos yang berisi surat terasuransi ke atau dari luar negeri dengan angkutan laut.

peraturan AD III

Kumpulan ketentuan tentang penerimaan kiriman-pos yang berisi suratpos atau kantung kosong dari luar negeri dengan angkutan laut.

peraturan AD IV

Kumpulan ketentuan tentang pengiriman kiriman-pos yang berisi paketpos atau kantung kosong ke luar negeri dengan angkutan laut.

peraturan administrasi (Peradmi) (†)

Ketentuan yang dikeluarkan oleh Kantor Pusat Perum Pos dan Giro berupa pedoman pelaksanaan, petunjuk, instruksi, atau penerangan umum yang mencakup bidang administrasi umum, kepegawaian, keuangan, kesejahteraan pegawai, dan sebagainya, dan biasa disingkat Peradmi.

peraturan dinas (PD)

Peraturan, ketentuan, dan petunjuk pelaksanaan tentang penyelenggaraan pelayanan Perum Pos dan Giro berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Peraturan dinas itu terdiri atas :

- a. Peraturan Dinas I,
- b. Peraturan Dinas II,
- c. Peraturan Dinas III,
- d. Peraturan Dinas IV,
- e. Peraturan Dinas V, dan
- f. Peraturan Dinas VI.

Peraturan Dinas I

Peraturan dinas tentang penyelenggaraan pelayanan suratpos, sejak pengeposan sampai dengan pengantaran, biasa disingkat PD I.

Peraturan Dinas II

Peraturan dinas tentang penyelenggaraan pelayanan kiriman tercatat, paketpos, weselpos, dan kuitansi-pos, serta mengenai penyelenggaraan kiriman pabean dan kartu bukti diri pos, biasa disingkat PD II.

Peraturan Dinas III

Peraturan dinas tentang penyelenggaraan pelayanan keagenan, khusus mengenai pekerjaan kas negara, biasa disingkat PD III.

Peraturan Dinas IV

Peraturan dinas tentang penyelenggaraan pelayanan giro dan cekpos serta pelayanan keagenan tertentu, dan pemungutan iuran televisi, biasa disingkat PD IV.

Peraturan Dinas V

Peraturan dinas tentang penyelenggaraan dan pertanggungjawaban uang serta benda pos dan meterai, dan juga tentang pemeteraian, biasa disingkat PD V.

Peraturan Dinas VI

Peraturan dinas tentang penyelenggaraan pengurusan peralatan, barang cetak, buku-buku perpustakaan, surat menyurat dan ruangan kantor serta penyelenggaraan reklame pos, biasa disingkat PD VI.

Peraturan Pos dan Giro (†)

Ketentuan yang dikeluarkan oleh Kantor Pusat Perum Pos dan Giro, dan berupa petunjuk, instruksi, atau pemberitahuan tentang penyelenggaraan pelayanan pos dan giro, dan dimaksudkan sebagai pelengkap, perubahan dan atau tambahan peraturan dinas yang telah ada, biasa disingkat Perposgiro.

perforasi garis (*single-line perforation*)

Salah satu macam perforasi prangko yang proses pembuatan lubang-lubang kecilnya dilakukan secara bertahap, yaitu deret demi deret sehingga gerigi pada sudut prangko tidak pernah berubah bentuknya.

perforasi garu (*harrow perforation*)

Salah satu macam perforasi prangko yang proses pembuatan lubang-lubang kecilnya dilakukan dengan cara sekaligus pada lembaran prangko, dan hasilnya agak menyerupai sarang lebah.

perforasi prangko (*perforation of postage stamps*)

Deretan lubang kecil yang terdapat pada lembaran prangko yang

merupakan batas antarprangko, guna memudahkan pemisahannya.

perforasi sisir (*comb perforation*)

Salah satu macam perforasi prangko yang proses pembuatan lubang-lubang kecilnya dilakukan secara bertahap, yaitu beberapa deret sekaligus sehingga bentuk geriginya hampir selalu sama dan teratur seperti sisir.

Perhimpunan Pos Sedunia

Organisasi pos internasional sebagai perserikatan administrasi-pos sedunia yang dalam bahasa Perancis disebut *Union Postale Universelle* atau dalam bahasa Inggris *Universal Postal Union*, keduanya disingkat UPU.

Perhimpunan Pos Terbatas (*Restricted Postal Union*)

Perserikatan administrasi-pos yang dibentuk oleh beberapa negara atau administrasi-pos anggota UPU berdasarkan letak geografis atau kepentingan yang sama dalam mengatur penyelenggaraan pos internasional antarmereka, atau dengan pihak administrasi-pos lain. Perhimpunan terbatas tidak boleh membuat ketentuan yang kurang menguntungkan bagi umum dari ketentuan yang dibuat oleh UPU.

perhubungan lokal

Lalu lintas kiriman dalam negeri yang melibatkan satu kantor pos saja tanpa keikutsertaan kantor pos lain atau lalu lintas kiriman antarkota yang dianggap sebagai satu kota.

perhubungan pos

Lalu lintas kiriman-pos dari satu kantor ke kantor lainnya, baik untuk keperluan dalam negeri maupun luar negeri.

perintah bayar langganan (*subscription money order*)

Pembayaran uang langganan surat kabar kepada penerbit surat kabar oleh pelanggan dengan menggunakan weselpos atau cekpos.

perlakuan khusus → pelayanan khusus

perlepasan hak paketpos → paketpos lepas hak

permintaan keterangan (*request for information*)

Permintaan yang diajukan untuk memperoleh keterangan tentang nasib suatu kiriman.

permintaan pembayaran kembali (*application for withdrawal*)

Permintaan yang diajukan oleh penabung Tabanas kepada pos agar kepadanya dibayarkan sejumlah uang dari buku tabungannya (n.f. CE3 untuk luar negeri atau n.f. Form V untuk dalam negeri).

permintaan penarikan kembali (*request for withdrawal from the post*)

Permintaan yang diajukan pengirim agar kirimannya dikembalikan kepadanya (n.f. K5 untuk perhubungan dalam negeri).

perpanjangan masa laku

Pemberian masa laku baru untuk wesepos dan cekpos yang sudah habis masa lakunya, atas permintaan pemakai jasa pos.

persediaan kas tertinggi

Batas jumlah maksimum kas besar yang berupa uang tunai, surat berharga uang, dan saldo rekening pada bank, yang boleh tersedia di kantor pos atau sentral giro.

persetujuan khusus (*special agreement*)

Kesepakatan yang khusus diadakan antara beberapa negara atau administrasi-pos anggota UPU untuk memudahkan pelaksanaan pelayanan pos di antara mereka.

persetujuan UPU (*UPU agreement*)

Akta UPU yang memuat kesepakatan tentang pengaturan pelayanan pos dan giro tertentu di luar pelayanan suratpos, seperti: pelayanan giropos, pelayanan paketpos, dan pelayanan wesepos.

persyaratan kiriman (*make-up of items*)

Ketentuan yang bertalian dengan pembungkusan, berat, dan sebagainya yang harus dipenuhi oleh sebuah kiriman agar dapat dikirimkan melalui pos.

perubahan alamat (*correction of address*)

Penyesuaian alamat penerima, sejauh tidak mengubah nama dan kualitas (jabatan, profesi, dan sebagainya).

Perum Pos dan Giro

Perusahaan Umum Pos dan Giro adalah Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1984 yang bertugas untuk menyelenggarakan pelayanan pos dan giro.

peti besi

Peti yang terbuat dari besi dan pada umumnya tahan api, dengan kunci tusuk atau kunci gantung dan kunci dengan nomor kode, digunakan sebagai tempat menyimpan uang dan atau barang berharga.

petunjuk dinas (*bulk entry/advice/billing of items*)

Sejumlah istilah yang digunakan pos untuk dibubuhkan pada kiriman, seperti pos udara, dan pos kilat.

petunjuk pengurus kpp

Buku yang memuat pelbagai ketentuan dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan pos dan giro di kantor pos dan giro pembantu, dan kantor pos dan giro tambahan.

philateli → **filateli**

pindah hak weselpos (*transfer/assignment of a money order*)

Pengalihan hak pemilikan suatu weselpos kepada orang lain.

pintu khazanah

Pintu ganda terdiri atas pintu dalam dan pintu luar yang dipakai pada ruangan tempat menyimpan uang, benda pos dan meterai, dan barang berharga lainnya.

pintu siang

Pintu dalam khazanah yang tidak selalu terbuka pada waktu kerja dan biasanya berbentuk terali besi.

pita cukai tembakau

Carik kertas berharga berbentuk pita yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai guna pelunasan cukai tembakau dan rokok.

plombir

1. tang plombir
2. timah plombir

PN Pos dan Giro (†)

Perum Pos dan Giro

PN Postel (†)

PN Pos dan Giro (†)

portepel benda pos dan meterai

Album yang digunakan untuk menempatkan lembaran-lembaran prangko, prangko pungut, meterai tempel, dan benda pos dan meterai lainnya. Album ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan agar simpanan itu terhindar dari kerusakan yang mungkin timbul karena gesekan dengan benda keras lain atau karena kelembaban udara.

porto

Biaya dasar yang harus dibayar untuk pelayanan pokok pos dan giro.

porto barang cetakan tunggal → **porto tunggal barang cetakan**

porto dasar (*basic charge*)

Biaya dasar kiriman biasa yang ditetapkan dalam Akta UPU sebagai pedoman bagi negara anggota dalam menentukan tarif pos, dengan memperhatikan kelonggaran prosentase kenaikan atau penurunan yang telah ditentukan.

porto denda

Denda atas surat, warkat dan/atau kartupos yang tidak atau kurang diprangkoi, yang dipungut dari penerima pada saat penyerahan kiriman, sebanyak dua kali kekurangannya itu.

porto dibayar

Istilah yang dibubuhkan pada barang cetakan untuk menyatakan bahwa biaya pengiriman barang cetakan itu telah dilunasi secara tunai. Kemudahan itu diberikan atas pengiriman barang cetakan dalam jumlah besar.

porto surat tunggal**porto tunggal surat****porto tunai** (*prepayment in money/cash*)

Pelunasan di muka porto kiriman, dengan uang tunai tanpa menggunakan prangko.

porto tunggal

Porto yang dipungut dari penerima sebesar porte biasa atas kiriman dinas yang dikirim dengan fasilitas bebas porto yang tidak memenuhi persyaratan, dan atas kartupos dinas serta surat dinas tak bebas porto.

porto tunggal barang cetakan

Porto tunggal atas barang cetakan dinas.

porto tunggal kartupos

Porto tunggal atas kartupos dinas.

porto tunggal paketpos

Porto tunggal sebesar porto paketpos biasa atas barang yang dikirim dalam suratpos dinas.

porto tunggal surat

Porto tunggal atas surat dinas.

pos

1. Nama himpunan suratpos, paketpos, dan kiriman lain melalui pos.
2. Keterangan yang menunjukkan kaitan dengan pelayanan pos.

pos antardepartemen

Pelayanan pengantaran pos yang dilakukan oleh Kantor Pos dan Giro Besar kelas I Jakarta, untuk kiriman yang beralamatkan Departemen.

pos antarwilayah (PAW)

Pertukaran kiriman-pos antarkantor pos dalam satu wilayah, di kantor pos dan pada jam yang ditentukan, seperti yang dilakukan di wilayah DKI Jakarta.

pos besar

Kiriman-pos yang biasa diterima dan/atau dikirim setiap hari oleh suatu kantor pos dalam jumlah yang terbanyak pada waktu tertentu.

pos desa → **pelayanan pos desa**

pos dirian (*postal establishment*)

Unit kerja Perum Pos dan Giro berupa kantor yang melakukan kegiatan penyediaan jasa pos dan giro bagi masyarakat, seperti kantor pos, kantor pos tambahan, dan kantor pos pembantu, atau kantor yang melakukan kegiatan pengolahan pos tertentu, seperti kantor tukar dan sentral giro.

pos kecamatan

Kiriman-pos yang dipertukarkan antara pos dirian atau rumah pos dengan tempat kedudukan pegawai pamong praja, atau antar-tempat kedudukan pamong praja itu. Pos kecamatan diselenggarakan oleh dan atas biaya pamong praja. Trayek yang dilalui pos kecamatan ditetapkan oleh pejabat pamong praja bersama pejabat Perum Pos dan Giro.

pos keliling desa → pelayanan pos keliling desa

pos keliling kota → pelayanan pos keliling kota

pos kereta api → pelayanan pos kereta api

pos kilat → kiriman kilat

pos paket → paketpos

pos paket bank → paketpos bank

pos paket tebusan → paketpos tebusan

pos penting → pos besar

pos restan (*general delivery*)

Kemudahan yang disediakan bagi umum untuk menggunakan kantor pos sebagai alamat penerima.

pos singgah

Kiriman-pos yang disalurkan melalui kantor singgah untuk diteruskan ke kantor tujuan.

pos surat → kiriman-pos surat

pos swalayan (*self-service office*)

Unit pelayanan pos yang dilengkapi dengan alat-alat otomatis

untuk pelayanan pos dan giro, seperti mesin penjual prangko, digunakan oleh pemakai jasa pos dan giro untuk melayaninya tanpa bantuan pegawai.

pos udara (*by/via air mail*)

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman atau kiriman-pos untuk menyatakan agar kiriman atau kiriman-pos itu disalurkan dengan sarana angkutan udara. Pembubuhan istilah itu dilakukan dengan melekatkan carik bertuliskan "POS UDARA" dan "PAR AVION" (n.f. AV5) atau dengan cara lain.

postbur (*postbur*)

Alamat telegram yang digunakan untuk telegram yang ditujukan kepada kantor pos, dan juga dipakai sebagai pengirim telegram yang berasal dari kantor pos.

posteks (*postex*)

Alamat telegram yang digunakan untuk telegram yang ditujukan kepada kantor tukar, dan juga dipakai sebagai pengirim telegram yang berasal dari kantor tukar.

postgen (*postgen*)

Alamat telegram yang digunakan untuk telegram yang ditujukan kepada kantor pusat administrasi-pos, dan juga dipakai sebagai pengirim telegram yang berasal dari kantor pusat administrasi-pos.

pos wesel



weselpos

prangko (*postage stamp*)

Benda pos yang merupakan tanda lunas porto dan bea jasa pos dan giro, berupa carik kertas dengan tepi yang pada umumnya bergerigi, pada bagian depan tercetak gambar, nama negara penerbit, tahun penerbitan, dan nilainya.

prangko amal (*charity postage stamp*)

Prangko tidak tetap yang diterbitkan untuk keperluan amal dengan memungut tambahan harga di atas harga pemrangkoan.

prangko berlangganan

Kemudahan yang diberikan kepada penerbit atau agen surat kabar dan terbitan berkala lainnya dalam cara pelunasan porto dan bea pengiriman surat kabar dan terbitan berkala lainnya dalam jumlah yang tidak boleh kurang dari yang ditentukan, berupa pembebasan menempel prangko pada tiap kiriman dan/atau pembayaran kemudian secara bulanan.

prangko blok (*block of postage stamp*)

Kumpulan prangko yang terdiri atas empat buah prangko sejenis, tidak terpisah-pisah, dan tersusun berjajar dua-dua.

prangko cacat cetak (*flaw in printing postage stamp*)

Prangko yang hasil pencetakannya tidak sempurna, seperti miring dan gambar tidak jelas.

prangko definitif —→ **prangko tetap****prangko ekspres** (*express postage stamps; special delivery postage stamp*)

Prangko yang diterbitkan, terutama untuk pemrangkoan kiriman ekspres yang biasanya memuat petunjuk "EKSPRES".

prangko gulung (*roll of the postage stamp*)

Prangko dengan nilai dan dari jenis yang sama, dikemas dalam bentuk gulungan.

prangko kembar sungsang (*tête bêche*)

Sepasang prangko yang dicetak berdampingan, dengan atau tanpa perforasi, dan posisi gambar berlawanan arah, ke atas dan ke bawah.

prangko kilat

Prangko yang diterbitkan, terutama untuk pemrangkoan kiriman kilat.

prangko komemoratif → **prangko tidak tetap**

prangko gandeng (*pair of postage stamp*)

Dua buah prangko berangkai dan letaknya berdampingan.

prangko istimewa

Prangko tidak tetap yang diterbitkan berkenaan dengan suatu peristiwa aktual, dengan atau tanpa harga tambahan.

prangko paketpos (*parcel postage stamp*)

Prangko yang diterbitkan untuk pemrangkoan paketpos.

prangko peringatan

Prangko tidak tetap yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa bersejarah.

prangko pos udara (*air-mail stamps*)

Prangko yang diterbitkan, terutama untuk pemrangkoan kiriman udara, yang biasanya memuat petunjuk "PAR AVION"/"POS UDARA".

prangko pungut (*postage duo label*)

Prangko yang digunakan untuk tanda lunas porto dan bea yang harus dilunasi kemudian, seperti bea lalubea, dan bea bungkus ulang. Desain prangko pungut berbeda dengan desain prangko.

prangko tetap

Prangko yang masa lakunya relatif lama, diterbitkan meliputi semua tingkat harga (*coupure*) yang diperlukan untuk melunasi porto dan/atau bea pelbagai jenis jasa pos dan giro. Prangko ini dapat dicetak ulang.

prangko tidak tetap (*commemorative postage stamp*)

Prangko yang masa lakunya terbatas, diterbitkan dalam jumlah yang terbatas, dan berkenaan dengan suatu peristiwa atau keperluan amal.

prasortir (*pre-sorting*)

Pengelompokan kiriman menurut kantor tujuan dan sebagainya oleh pengirim sebelum diposkan.

prioritas kiriman-pos udara (*priority of air despatches/mails*)

Hak mengutamakan pengangkutan kiriman-pos udara yang diberikan oleh maskapai penerbangan kepada administrasi-pos.

protokol penutup (*final protocol of the Acts of the UPU*)

Keputusan yang dimuat pada akhir suatu Akta UPU, yang pada umumnya merupakan pengecualian dari akta itu.

protokol tambahan (*additional protocol to the UPU Constitution*)

Akta yang berisi perubahan terhadap ketentuan konstitusi UPU yang diambil oleh suatu kongres.

purbajaga kiriman-pos

Tindakan pengamanan yang dilakukan terhadap kiriman, yaitu pencatatan sebagai purbajaga, pencatatan karena jabatan, bungkus ulang, dan bungkus rangkap.

puri (*registered mail enclosure/cage*)

Ruangan pada suatu pos dirian yang dibatasi sebuah pelindung, yang digunakan sebagai tempat pengolahan kiriman-pos tercatat dan terdaftar serta kiriman berharga lainnya.

R

rahasia jabatan

Rahasia yang, menurut peraturan wajib dipegang oleh pos sehubungan dengan segala sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan tugas dan jabatannya, antara lain mengenai pengirim, dan keterangan mengenai kiriman.

rahasia surat

Rahasia yang, menurut peraturan wajib dipegang oleh pegawai pos yang menyangkut isi surat, naskah dalam sampul tertutup, termasuk juga warkatpos, selama surat atau naskah itu masih menjadi tanggung jawab pos.

rak sortir

Rak berkotak-kotak, terbuat dari kayu atau bahan lain, dan digunakan sebagai sarana pemilah suratpos.

ramuan sepeda

Suku cadang sepeda.

register cap tanggal

Buku pengawasan cap tanggal.

register selisih kas



daftar selisih kas

rekening koran pengawasan kantor pos dan giro pembantu (rekening koran pkpp)

Buku yang digunakan oleh kantor pos pemeriksa untuk mencatat dan mengawasi mutasi panjar kerja kantor pos dan giro pembantu dan/atau kantor pos dan giro tambahan yang ada di bawah pengawasannya.

rekening koran pos (*current postal account*)

Rekening tiap pemegang rekening giropos berisi catatan debit atau kredit atas dasar cekpos, surat setor, dan surat giropos (n.f. Gir101).

reklame baku

Reklame yang dibuat pada papan dengan ukuran yang telah ditentukan, dan dipasang pada tempat yang telah disediakan, di atas loket kantor pos atau sentral giro.

reklame luar

Reklame pos yang dibuat pada papan bertiang, yang dipasang di halaman kantor pos atau sentral giro.

reklame pos

Reklame perusahaan lain atau umum yang dipasang atau dimuat pada sarana yang disediakan oleh Perum Pos dan Giro.

reklame terpimpin → **reklame baku**

reklame umum

Reklame pos yang dibuat pada papan, yang dipasang pada dinding ruangan umum kantor pos atau sentral giro dengan ukuran yang disesuaikan dengan keinginan pemasang, dan memperhatikan luas dinding.

remise (*delivery of money*)

Kiriman uang tunai dari kantor pos yang satu ke kantor pos yang lain.

RPA (*reduced priority air mail*)

Kiriman-pos darat atau laut antara negara ASEAN yang disalurkan melalui udara tetapi dengan prioritas yang lebih rendah daripada kiriman-pos udara.

ruang pos (*mail storage compartement*)

Suatu ruang dalam kapal atau pesawat terbang yang disediakan untuk menyimpan kiriman-pos selama pengangkutan.

ruangan umum (*vestibule*)

Ruangan tertentu pada pos dirian yang selama waktu buka kantor dapat dimasuki secara bebas oleh umum untuk memperoleh layanan pelbagai jasa pos dan giro yang diperlukannya melalui loket-loket yang tersedia.

rumah pos

Sarana pelayanan pos dan giro yang berlokasi di suatu tempat yang belum ada kantor pos, diurus oleh seorang pegawai yang ditunjuk oleh pemerintah daerah atau pejabat instansi lain.

S

salah kirim (*missent*)

Kesalahan penyaluran kiriman atau kiriman-pos melalui jalur yang tidak seharusnya ditempuh.

salah terima (*wrongly admitted; accepted in error*)

Kesalahan penerimaan kiriman oleh pos, atau kiriman yang seharusnya tidak boleh diterima karena tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh pos.

sampul (*envelope*)

Benda pos lain berupa amplop yang disediakan oleh Perum Pos dan Giro untuk mempermudah pelaksanaan beberapa jenis layanan pos dan giro.

sampul berprangko (*stamped envelope*)

Sampul yang tidak perlu dibubuhi prangko karena prangkonya telah tercetak pada sampul itu.

sampul giro dan cekpos (*giro and postcheque envelope*)

Sampul yang digunakan untuk melakukan korespondensi giro dengan sentral giro oleh nasabah.

sampul hari pertama (SHP) (*first day cover*)

Sampul dengan desain tertentu berkenaan dengan diterbitkannya suatu seri prangko baru, bertempelkan satu seri prangko baru itu dengan dibubuhi teraan cap khusus yang memuat antara lain tanggal penerbitannya.

sampul kuitansi-pos (*collection of bills envelope*)

Sampul yang digunakan untuk mengirim borderel kuitansi-pos

secara tercatat kepada kantor pos, oleh yang berpiutang (n.f. Kw1).

sampul pekan surat menyurat internasional (sampul PSMI)

Sampul dengan desain tertentu sesuai dengan tema yang dipilih oleh UPU, dan yang disediakan untuk digunakan dalam berkorespondensi selama pekan surat menyurat internasional, dalam rangka memperingati hari jadi UPU (tanggal 9 Oktober).

sampul pos kilat

Sampul yang digunakan untuk mengirim surat secara pos kilat, biasanya berwarna biru muda dengan lima garis merah tegak lurus di sisi kiri halaman muka dan sisi kanan halaman belakang, dan bertuliskan "KILAT" pada halaman muka.

sampul pos kilat khusus

Sampul yang digunakan untuk mengirimkan surat secara pos kilat khusus, biasanya berwarna kuning dengan lima garis merah tegak lurus di sisi kiri halaman muka dan sisi kanan halaman belakang, dan bertuliskan "KILAT KHUSUS" pada halaman muka.

sampul pos udara

Sampul berwarna biru muda yang digunakan untuk mengirim surat secara pos udara.

sampul susul kolektif (*collective envelope for direction of letter-post items*)

Sampul yang digunakan untuk menyusulkan suratpos secara kolektif ke alamat yang baru dari penerima (n.f. C6).

sampul tingkap

Sampul yang bagian alamatnya sebagian terbuat dari bahan tembus pandang sehingga dapat terbaca alamat pada surat di dalamnya.

sangkakala pos (*post horn*)

Gambar terompet yang digunakan sebagai lambang pos di beberapa administrasi-pos anggota UPU.

satuan iur (*unit of contribution*)

Bilangan yang ditetapkan sebagai satuan dasar untuk membagi beban pengeluaran UPU di antara administrasi-pos anggota UPU.

satuan ongkos angkutan udara (*unit cost air mail*)

Perkalian tarif dasar dengan jarak rata-rata dari trayek yang dilewati oleh angkutan udara internasional pada jaringan udara dalam negeri.

segel (*seal*) → segel aluminium

segel aluminium

Kepingan aluminium yang digunakan untuk menyegel kantung kiriman-pos atau bingkisan kiriman-pos.

segel kiriman-pos (*seal of a despatch/mail*)

Timah, aluminium, lak, atau bahan lain yang memuat ciri kantor kirim, digunakan sebagai alat penutup kemasan kiriman-pos untuk menjamin keamanan isinya.

segel timah

Butiran timah yang digunakan untuk menyegel kantung kiriman-pos atau bingkisan kiriman-pos.

sekogram (*literature/impression in relief for the blind*)

Suratpos berupa hasil tulisan atau cetakan dalam huruf *braille* di atas kertas, perkamen, atau bahan lainnya yang sejenis.

sentral giro

Pos dirian yang bertindak sebagai pusat penyelenggara administrasi rekening giropos dalam wilayah tertentu. Pada sentral giro ini disediakan juga loket pelayanan giropos.

sentral giro gabungan

Pos dirian yang menyelenggarakan administrasi rekening giropos dalam wilayah tertentu, yang digabungkan pada kantor pos dan

giro, karena volume pekerjaannya belum memenuhi syarat untuk berdiri sendiri, dan pimpinannya dirangkap oleh kepala kantor pos dan giro itu.

setoran giropos

Uang yang disetorkan dalam pelayanan giro dan cekpos dengan maksud untuk ditambah pada rekening seorang pemegang rekening giropos yang dikehendaki oleh penyeter uang.

skala jarak (*distance step/echelon*)

Satuan kelompok jarak yang digunakan sebagai dasar umum untuk pembayaran ongkos.

skala nilai terasuransi (*step of insured value*)

Satuan kelompok besar uang nilai terasuransi yang digunakan sebagai dasar umum perhitungan bea nilai terasuransi.

skala tarif

Tingkat tarif kiriman secara progresif berdasarkan berat, jarak, jumlah, dan sebagainya.

si alamat → penerima

sisi luar prangko (*outer edge postage stamp*)

Garis khayali yang menghubungkan ujung-ujung gerigi prangko.

sortir (*sorting*)

Pemilahan kiriman menurut kantor tujuan, penerima, dan sebagainya.

sortir akhir (*detaile final sorting*)

Pemilahan kiriman pada tahap akhir.

sortir awal (*primary; preliminary; preparatory sorting*)

Pemilahan kiriman tahap pertama untuk memudahkan pemilahan berikutnya.

sortir lanjutan (*secondary sorting*)

Pemilahan kiriman lebih halus atau lebih mendetail sesudah sortir awal.

sortir titik antar (*final delivery sorting/separation; laying in*)

Pemilahan kiriman untuk diantar menurut nomor rumah atau tempat tinggal penerima sesuai dengan urutan penyerahannya.

statistik pos

Statistik mengenai produksi dan kegiatan Perum Pos dan Giro.

sumbangan ongkos cetak televisi

Besarnya uang yang harus dibayar oleh pemegang pesawat televisi pada saat melakukan pendaftaran, sebagai sumbangan biaya pencetakan formulir yang digunakan.

surat

Berita atau pemberitahuan secara tertulis atau terekam yang dikirim menurut persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

surat bank kilat

Surat tercatat yang diposkan oleh bank pemerintah dan bank swasta yang ditunjuk sebagai bank devisa, dikirimkan sebagai surat kilat.

surat berharga

Bukti tertulis yang mempunyai nilai tertentu bagi pemiliknya dan yang sukar atau tidak dapat diganti.

surat berharga uang

Bukti tertulis bernilai uang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau dapat ditukar dengan uang tunai sebesar nilai nominalnya.

surat dengan nilai terasuransi

Surat tercatat yang dikirim dengan nilai terasuransi.

surat dinas → **suratpos dinas**

surat dinas tak bebas porto

Surat yang dikirimkan oleh instansi pemerintah yang berwenang mengirimkan suratpos dinas kepada swasta, yang seluruhnya atau sebagian isinya menyangkut kepentingan penerima. Surat dinas ini diserahkan kepada penerima dengan memungut porto sebesar porto surat biasa.

surat giropos

Formulir berharga yang digunakan sebagai perintah pemindahbukuan sejumlah uang dari satu rekening giropos ke rekening giropos lainnya (n.f. Gir8).

surat izin pembayaran (SIP)

Persetujuan tertulis dari cabang Bank Tabungan Negara untuk membayarkan sejumlah uang Tabanas kepada penabung, baik untuk pembayaran kembali melebihi maksimum maupun untuk pembayaran habis (n.f. Form VI).

surat kabar (*newspaper*)

Barang cetakan yang diterbitkan paling sedikit satu kali satu bulan takwim sebagai warta harian atau majalah.

surat keliling (SKLL) (†)

Naskah bernomor urut tahunan yang dikeluarkan oleh Kantor Pusat Perum Pos dan Giro, dan digunakan sebagai pemberitahuan yang bersifat umum, seperti pidato, ikhtisar sementara tahunan, hal-hal mengenai organisasi dan pimpinan perusahaan, serta hal-hal lain yang harus diketahui oleh seluruh pegawai.

surat kilat

Surat yang dikirimkan dengan menggunakan pelayanan pos kilat.

surat kilat khusus

Surat yang dikirimkan dengan menggunakan pelayanan pos kilat khusus.

surat kuasa menerima pos

Surat keterangan yang menyatakan bahwa pegawai Perum Pos dan Giro yang namanya tercantum di dalamnya diberi kuasa oleh kepala kantor pos dan giro atau pengurus kantor pos dan giro pembantu untuk menerima kiriman-pos dari pihak pengangkut.

surat kumpul (*club letters*)

Sampul atau kantung kecil yang mudah dibuka dan berisi kumpulan surat dan/atau kartupos yang dialamatkan kepada orang lain yang tidak serumah dengan alamat sampul atau kantung itu.

surat menyurat aktual dan pribadi (*current and personal correspondence*)

Berita tertulis dalam hubungan pribadi antara pengirim dan penerima yang pada umumnya sasarannya baru tercapai bila berita itu telah sampai ke tangan penerima.

surat menyurat basi (*out-of date/old correspondence*)

Berita tertulis dalam hubungan pribadi antara pengirim dan penerima yang telah kehilangan sifat aktualnya.

surat menyurat rutin (*routine correspondence*)

Berita dinas yang ditulis pada formulir yang telah ditentukan, yang dikirim antarkantor atau antaradministrasi-pos (n.f. N18 untuk perhubungan dalam negeri, dan C29 untuk perhubungan luar negeri).

surat periksa

Formulir pertanyaan yang dikirimkan kepada penerima suatu suratpos oleh kepala kantor pos atau pegawai pimpinan yang ditunjuk, mengenai diterima atau tidaknya suratpos itu, saat penerimaan, dan kondisinya (n.f. N30).

suratpos

Nama himpunan bagi surat, warkatpos, kartupos, barang cetakan, surat khabar, sekogram, dan bungkusan kecil.

suratpos biasa

Suratpos yang pengolahan dan penyalurannya dikerjakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kiriman-pos biasa.

suratpos dinas

Suratpos untuk perhubungan dalam negeri yang dikirimkan oleh instansi pemerintah mengenai dinas pemerintahan atau kepentingan umum, dan yang pengirimannya melalui pos dibebaskan dari pembayaran porto pada saat pengunjukannya.

suratpos ekspres → kiriman ekspres

suratpos lokal

Suratpos yang pengirimannya dilakukan dalam perhubungan lokal.

suratpos passe → suratpos singgah

suratpos setempat

Suratpos yang diterima oleh suatu kantor pos dari kantor pos lain untuk kantor pos itu sendiri atau kantor pos tambahan di bawah pengawasannya, untuk diantar, diserahkan melalui loket, kotak pos, atau teromol pos.

suratpos singgah

Suratpos yang diterima oleh suatu kantor pos dari kantor pos lain untuk selanjutnya diteruskan ke kantor tujuan.

suratpos terbuka

Suratpos yang tanpa izin pengirim atau penerima boleh dibuka oleh pegawai pos yang berwenang atau pejabat lain yang ditunjuk untuk memeriksa isinya. Yang tergolong suratpos terbuka adalah barang cetakan, surat kabar, bungkusan kecil, dan sekogram, yang harus dikemas sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dibuka dan ditutup kembali.

suratpos tercatat

Suratpos yang dikirimkan dengan pelayanan tercatat.

suratpos tercatat bank

Suratpos tercatat yang dialamatkan kepada bank yang dibubuhi nama dan, jika perlu, alamat orang atau badan yang akan menerima isi surat itu, dengan maksud agar bank itu dapat mengatur lebih dahulu segala sesuatu yang menyangkut pembayarannya.

suratpos tercatat tebusan

Suratpos tercatat yang dikirim sebagai kiriman tebusan.

suratpos terdaftar

Suratpos dinas yang diperlakukan seperti suratpos tercatat, dengan catatan bahwa ketentuan mengenai ganti rugi suratpos tercatat yang hilang tidak berlaku bagi suratpos terdaftar.

suratpos terlarang

Suratpos yang berisi benda yang tidak diperbolehkan dikirimkan melalui pos; benda-benda itu dinyatakan terlarang karena tidak boleh beredar, tidak memenuhi syarat pembungkusan dan/atau syarat pengiriman melalui pos.

suratpos tertutup

Suratpos yang tanpa izin pengirim atau penerimanya tidak boleh dibuka oleh siapa pun, kecuali dalam hal-hal yang ditentukan dengan undang-undang, atas perintah hakim, atau perintah

kekuasaan lain yang secara hukum dinyatakan berhak memerintahkannya. Yang digolongkan sebagai suratpos tertutup ialah surat dan warkatpos.

suratpos udara

Suratpos yang pengolahan dan penyalurannya dikerjakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kiriman-pos udara.

suratpos udara tanpa bea udara (*unsurcharge air-mail correspondence*)

Suratpos udara yang dibebaskan dari pembayaran bea udara, antara lain surat, kartupos, warkatpos untuk perhubungan dalam negeri.

surat saldo → berita saldo giropos

surat tercatat purbajaga

Surat biasa dalam negeri yang oleh pegawai pos diperlakukan sebagai surat tercatat, karena selain diduga berisi barang berharga, juga prangkonya mencukupi untuk surat tercatat.

surat uji

Surat yang diposkan secara rahasia di bis surat pembantu oleh kepala kantor pos atau pegawai pimpinan yang ditunjuk, sebagai alat pemeriksaan apakah pelaksanaan pengosongan bis surat dan pengecapan suratpos telah dilakukan sebagaimana seharusnya. Surat uji dapat juga digunakan sebagai alat periksa pengolahan pos lainnya, misalnya pengantaran pos.

sweeping televisi

Penertiban pendaftaran dan pembayaran iuran pesawat televisi yang dilakukan dari rumah ke rumah, oleh tim *sweeping*.

T

takterantar (*undeliverable items*)

Pernyataan yang menyebutkan bahwa suatu kiriman-pos tidak dapat disampaikan kepada penerima.

tali jalin

Tali dari bahan benang katun untuk mengikat kantung kiriman-pos.

tambahan kas

Sejumlah uang yang diterima atau dikirimkan, baik berupa remise maupun lewat transfer, untuk memenuhi likuiditas suatu kantor pos atau sentral giro.

tambahan (surat kabar)

Bagian dari surat kabar yang dicetak pada lembar tersendiri karena kekurangan tempat, dan yang tidak disebarakan tersendiri.

tanda lunas prangko (*postal franking impression; postage paid imprint*)

Teraan pada kiriman yang menunjukkan bahwa biaya pengirimannya telah dilunasi.

tanda nyata diri

Surat keterangan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang, yang mengukuhkan identitas seseorang.

Tanda nyata diri seperti surat izin mengemudi (SIM), dan paspor, dapat digunakan sebagai bukti diri dalam berurusan dengan pos.

tang aluminium

Alat yang berbentuk seperti pistol, dengan dua matres yang memuat singkatan nama unit kerja Perum Pos dan Giro, dan nomor kode, digunakan untuk menyegel kantung pos dengan jalan menjepit segel aluminium pada tali jalin kantung itu. Tang ini disebut juga tang perfra, sesuai dengan nama pabrik yang membuatnya.

tang perfra → tang aluminium

tang plombir → tang timah

tang timah

Alat yang bentuknya seperti gegep, dengan dua matres yang memuat singkatan nama unit kerja Perum Pos dan Giro, dan nomor kode, digunakan untuk menyegel kantung pos dengan cara menjepit segel timah pada tali jalin pengikat kantung itu.

tarif dasar pos udara (*basic charge air mail*)

Satuan biaya per kilometer/kilogram yang ditetapkan oleh kongres UPU, sebagai dasar perhitungan ganti ongkos angkutan kiriman-pos udara.

tarif pos lokal (†)

Tarif untuk pengiriman surat dan warkatpos dalam perhubungan lokal.

tarif rata-rata pos udara (*average air mail rate*)

Ganti ongkos yang berlaku untuk penerusan satu kilogram kiriman transit lepas dengan udara, melalui suatu kelompok negara yang ditetapkan.

tas surat

Tas dari bahan kain terpal atau plastik, digunakan sebagai tempat membawa suratpos yang akan diantar.

tata nama kantor pos (*Internasional List of Post Office*)

Buku yang diterbitkan oleh Biro Internasional UPU yang memuat daftar nama kantor pos di seluruh dunia dan keterangan umum mengenai kantor pos itu.

tebusan → kiriman tebusan

tema prangko (*subject/motif of a postage stamp*)

Obyek atau desain yang digambarkan pada prangko.

tembaga tua

Logam tua dari bahan tembaga, seperti anak timbangan, dan nomor angkat bis surat, yang sudah tidak dipakai lagi.

tempat tinggal menyendiri (*isolated dwelling*)

Tempat tinggal yang berada di luar (jalur) jalan antar yang biasa, tetapi masih dalam lingkungan antar.

tepi prangko (*border of a stamp*)

Permukaan antara sisi gambar dan sisi luar prangko.

teraan cap pos → teraan cap tanggal

teraan cap tanggal (*postmark; date stamp impression*)

Tanda yang berupa teraan matres cap tanggal.

terbitan UPU (*UPU publication*)

Majalah, dokumen, petikan keterangan, dan lain sebagainya yang diterbitkan oleh Biro Internasional UPU untuk keperluan administrasi-pos.

tercatat → suratpos tercatat

terdaftar → suratpos terdaftar

teromol benda pos dan meterai

Peti yang terbuat dari logam untuk tempat menyimpan panjar benda pos dan meterai (kas kecil), yang dilengkapi dengan bak lepas untuk menyimpan uang, dan engsel tutup atasnya terletak pada sisi terpanjang peti itu.

teromol kiriman tercatat

Peti yang terbuat dari logam untuk tempat menyimpan kiriman tercatat yang dilengkapi dengan sekat yang dapat digeser, untuk memudahkan penyusunan kiriman suratpos tercatat yang disimpan di dalamnya, dan engsel tutup atasnya pada sisi terpendek peti itu.

teromol pos

Kotak atau wadah lain yang terkunci, disediakan di kantor pos kantor pos pembantu, atau kantor pos tambahan oleh pemakai jasa pos yang menginginkan kiriman untuknya disampaikan melalui kotak atau wadah itu. Teromol pos dapat juga digunakan untuk pengeposan kiriman.

teromol uang

Peti yang terbuat dari logam, digunakan di rumah pos untuk tempat menyimpan uang dan naskah serta perlengkapan yang berkaitan dengan tugas pengurus rumah pos, dan yang dilengkapi dengan bak lepas untuk tempat menyimpan uang.

tidak diambil (*unclaimed*)

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman yang tidak dapat disampaikan kepada penerima karena tidak diambil (n.f. N11).

tidak dikenal (*unknown*)

Istilah yang dibubuhkan pada kiriman yang tidak dapat disampaikan kepada penerima karena nama dan/atau alamatnya tidak jelas (n.f. N8).

timah bekas → timah tua

timah plombir → segel timah

timah tua

Segel timah yang sudah tidak digunakan lagi → logam tua

titik antar

Tempat kiriman disampaikan ke alamatnya, yaitu tempat tinggal, kantor, kotak pos, teromol pos, pos restan, dan sebagainya.

titik serah → titik antar

transit darat (*land transit*)

Transit pos dengan sarana angkutan darat.

transit laut (*sea transit*)

Transit pos dengan sarana angkutan laut.

transit pos (*transit*)

Penerusan kiriman-pos dalam administrasi-pos negara perantara.

transit pos udara (*air transit*)

Transit pos dengan sarana angkutan udara.

tromol pos → teromol pos

tutup pelindung meja

Anyaman kawat baja berbentuk lengkungan yang dipasang pada meja untuk pelindung atau pengaman uang dan barang berharga yang diterima, dihitung dan/atau disimpan sementara di atas meja itu.

tutupan pos → penutupan pos

U

uang kas

Uang dan/atau surat berharga uang yang ada dalam kas.

uang lebih

Uang dan/atau surat berharga uang yang jumlah nilainya melampaui batas maksimal yang boleh ditahan oleh kantor pos atau sentral giro sebagai panjar kerja berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kantor Pusat Perum Pos dan Giro. Uang lebih ini apabila telah mencapai batas jumlah minimal pengiriman uang yang telah ditentukan, harus segera dikirimkan ke kantor pul.

uang lebihan → **uang lebih**

uang susuk

Uang receh yang ditahan dalam kas kecil atau kas bantu untuk dipakai sebagai pengembalian, dan jumlahnya belum memenuhi syarat pembulatan yang ditentukan untuk disetorkan kepada bendaharawan.

ujian kas

Pemeriksaan kas besar, kas kecil, dan kas bantu untuk mengecek apakah keadaannya cocok dengan yang seharusnya, yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang atau oleh pemegang kas sendiri.

unit pelayanan pos

Sarana pelayanan yang memberikan jasa pos dan giro yang dikelola oleh pihak bukan Perum Pos dan Giro.

UPU (*Universal Postal Union*) —→ Perhimpunan Pos Sedunia

UPU Bern (*UPU Berne*)

Alamat telegram yang digunakan untuk telegram yang ditujukan kepada Biro Internasional UPU, dan juga dipakai sebagai "pengirim" telegram yang berasal dari Biro Internasional UPU itu.

V

vestibule



ruangan umum



W

waktu akhir pengeposan (*latest posting time*)

Saat terakhir pengeposan kiriman yang masih memungkinkan kiriman itu memperoleh kesempatan untuk disalurkan dengan penutupan pos pertama sesudah saat pengeposan itu.

waktu antar (*delivery times*)

Saat yang ditetapkan untuk memulai pengantaran.

waktu buka kantor

Saat suatu pos dirian buka untuk umum yang dinyatakan dalam waktu resmi setempat. Waktu buka kantor harus dicantumkan dalam papan pengumuman yang dipasang pada dinding depan bagian luar dekat pintu masuk ruangan umum.

waktu buka loket

Saat loket pos dirian buka untuk melayani umum. Waktu buka loket merupakan bagian dari waktu buka kantor dan dicantumkan juga pada papan pengumuman waktu buka kantor.

waktu pengeposan (*posting/ mailing time*)

Saat kiriman diserahkan kepada pos melalui loket kantor, bis surat, atau sarana lainnya untuk dikirimkan kepada penerima.

waktu tempuh

Jangka waktu yang diperlukan oleh sebuah kiriman, mulai dari saat kiriman itu diposkan di kantor kirim sampai saat kiriman diantarkan ke alamatnya.

waktu tutup pos (*mail closing time*)

Saat terakhir pengantungan kiriman dalam proses penutupan pos.

warkatpos

Formulir berharga berupa selembar kertas, dengan teraan lambang Perum Pos dan Giro pada bagian depan, dimaksudkan sebagai sarana surat menyurat melalui pos yang dalam penggunaannya harus dilipat menurut petunjuk yang tertulis pada kertas itu.

warkatpos kilat

Warkatpos yang digunakan untuk surat menyurat dengan pos kilat, biasanya berwarna biru muda, dan pada bagian alamat bertuliskan "KILAT", dan bergaris merah tegak lurus sebanyak lima buah pada bagian kirinya.

wesel kuitansi

Weselpos yang dikirimkan oleh kantor tagih untuk menyampaikan piutang yang berhasil ditagihkan kepada kreditor (n.f. Kw5), dalam pelayanan kuitansi-pos.

weselpos

Formulir berharga berupa kartu isian, dimaksudkan sebagai sarana pengiriman uang melalui pos (n.f. W untuk perhubungan dalam negeri, dan n.f. MPI untuk perhubungan luar negeri).

weselpos berantai

Weselpos yang dikirimkan kepada beberapa alamat untuk memenuhi permintaan orang lain melalui surat berantai. Weselpos berantai dilarang oleh pemerintah karena banyak menimbulkan efek negatif.

weselpos berlangganan

Fasilitas pengiriman uang melalui pos yang memungkinkan seorang penerima menerima uang pada waktu yang tetap dan teratur dalam jumlah yang tetap dengan menggunakan sarana pelayanan weselpos.

weselpos daftar (*list money order*)

Cara pelaksanaan pengiriman uang dalam perhubungan luar negeri dengan menggunakan daftar weselpos (n.f. MP2) yang dibuat oleh kantor tukar weselpos administrasi-pos asal, dan dikirimkan kepada kantor tukar weselpos tujuan tanpa melampirkan weselpos aslinya, untuk dibuatkan weselpos baru bagi penerima.

weselpos daftar dengan telegram (*telegraph money order*)

Weselpos daftar yang unsur-unsur weselposnya, seperti besar uang, tanggal setor, dan nomor weselpos dikirimkan langsung dengan telegram oleh kantor kirim ke kantor bayar. Daftar MP2 tetap dikirimkan oleh kantor tukar weselpos seperti biasa.

weselpos kartu (*card money order*)

Cara pelaksanaan pengiriman uang dengan weselpos (n.f. W untuk perhubungan dalam negeri, dan n.f. MPI untuk perhubungan luar negeri), yang dikirimkan langsung dari kantor kirim ke kantor bayar.

weselpos kartu dengan telegram (*telegraph card money order*)

Weselpos kartu yang unsur-unsur weselposnya, seperti jumlah uang, tanggal setor, dan nomor weselpos dikirimkan langsung dengan telegram oleh kantor kirim ke kantor bayar.

weselpos setoran giro internasional (*international deposit money order for credit to a giro account*)

Weselpos untuk penyetoran sejumlah uang ke dalam rekening giropos penerima dalam hubungan luar negeri (n.f. MP16).

weselpos tebusan (*cash on delivery money order*)

Weselpos yang dikirimkan oleh kantor pos tujuan kiriman tebusan kepada pengirim kiriman tebusan untuk menyampaikan uang tebusan yang telah terpungut (n.f. X9b untuk perhubungan dalam negeri dan n.f. R3 untuk perhubungan luar negeri).

wilayah antar

Wilayah yang ada di dalam batas antar suatu kantor pos.

wilayah antar ekspres

Wilayah antar yang untuk penyampaian kiriman ekspres tidak dikenakan pungutan biaya tambahan.

Z

zone tarif transit udara (*conveyance rate zone air mail*)

Kelompok negara yang dikenakan pungutan atas dasar tarif pokok rata-rata yang sama oleh suatu administrasi-pos transit terhadap kiriman lepas udara yang disalurkan melalui administrasi-pos itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Dinas I (P.D.I), 1970. Bandung :
P.N. Pos dan Giro
- Peraturan Dinas II (P.D.II), 1970. Bandung :
P.N. Pos dan Giro
- Peraturan Dinas IV (P.D.IV), 1968. Bandung :
P.N. Pos dan Giro
- Peraturan Dinas V (P.D. V), 1970. Bandung :
P.N. Pos dan Giro
- Peraturan Dinas VI (P.D. VI), 1975. Bandung :
P.N. Pos dan Giro
- Buku Pedoman Pelaksanaan Tabanas, 1970. Bandung:
Bank Tabungan Negara
- Peraturan Pemungutan Iuran Televisi, 1969. Bandung:
P.N. Pos dan Giro
- Pedoman Pos dan Giro, 1982. Bandung: Perum Pos dan
Giro
- Prof. Drs. S. Wojowasito/Hartono Ruslan D.E.S. 1976.
Kamus Umum Perancis-Indonesia.
Bandung : Shinta Dharma

W.J.S. Poerwadarminta, diolah kembali oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka

Ensiklopedi Umum. 1977. Jakarta: Penerbitan Yayasan Kanisius

A.S. Hornby. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English (Revised Third Edition)*. Oxford: Oxford University Press

John M. Echols and Hassan Shadily. 1980. *An Indonesia – English Dictionary*. Jakarta: P.T. Gramedia

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983. *Kamus Bahasa Indonesia I*. Jakarta: P.T. New Aqua Press

Universal Postal Union. 1980. *Documents of the 1979 Rio de Janeiro Congress (volume III)*. Berne: International Bureau of The Universal Postal Union

Departemen Perhubungan R.I. *Konvensi Pos Sedunia*. Rio De Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Departemen Perhubungan R.I. *Persetujuan mengenai Paket-pos*, Rio De Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Departemen Perhubungan R.I. *Persetujuan mengenai Dinas Giropos*, Rio De Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Departemen Perhubungan R.I. *Persetujuan mengenai Weselpos dan Bonpos Perjalanan*, Rio De Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Departemen Perhubungan R.I. *Persetujuan mengenai Tabungan Internasional*. Rio De Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Departemen Perhubungan R.I. *Persetujuan mengenai Dinas Langganan Surat Kabar dan Majalah*, Rio Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Departemen Perhubungan R.I. *Persetujuan mengenai Dinas Tebusan*, Rio De Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Departemen Perhubungan R.I. *Persetujuan mengenai Dinas Tagihan*, Rio De Janeiro 26 Oktober 1979. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi

Universal Postal Union. *Vocabulaire Polyglotte*. Berne: International Bureau of The Universal Postal Union

**DAFTAR PENYUSUN KAMUS
POS DAN GIRO**

I. PUSLITBANGPOS

Ir. Marsoedi M.P.
Richard Simatupang, Bc.A.P.
Sutedja, Bc.A.P.
M. Rachmat, Bc.A.P.
Omdali, Bc.A.P.
Soewardi, Bc.A.P.
Saiful P. Pohan, Bc.A.P.
Achmad Chafni, Bc.A.P.
Maurits Sinaga, Bc.A.P.
Soewadi

II. DITOPPOS

Abung Kartadibrata, Bc.A.P.
Soenardi, Bc.A.P.
Al Azhar, Bc.A.P.
Ruslan Daud, Bc.A.P.
Max Soenarjo Notoprajitno, Bc.A.P.

III. DITPEGPOS

W. Th. Soeharto, Bc.A.P.
R. Titang Martadiradja
Soedomo, Bc.A.P.
Soedarmanto, Bc.A.P.
R. Soerijadi Mashoed, Bc.A.P.

IV. DITKUGPOS

R. Soewarno, Bc.A.P.
Ignatius Djaswadi, Bc.A.P.

V. DITKAPPOS

Nurdin Hasan, Bc.A.P.
R. Soetiadi, Bc. A.P.
Masna, Bc.A.P.

VI. PUSPRANPOS

Leopold L. Tobing, Bc.A.P.

VII. BIRO DIRUTPOS

Soetjipto
Ny. Maemoenah G. Sjoefdin

VIII. PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
BAHASA

Dra. Sri Sukesi Adiwimarta
Abdul Latief M.A.

IX. PENYUNTING AKHIR

Sutedja, Bc.A.P.

Omdali, Bc.A.P.

Maurits Sinaga, Bc.A.P.
